IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI ALQUR'AN HADITS DI MTS UNGGULAN AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO

SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2012 034 PAI
No. REG : T-2012/PAI/34
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

KHIKMATUL JAZILAH
NIM : D01208192

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Khikmatul Jazilah

NIM : D01208192

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM AKSELERASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI ALQUR'AN HADITS DI MTS. UNGGULAN AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 31 Januari 2012

Pembimbing.

Drs. H. M. Mustofa, SH. M. Ag

Nip : 195702121986031004

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Khikmatul Jazilah (D01208192) ini telah dipertahankan
di depan tim penguji skripsi.
Surabaya, 28 Februari 2012

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah
Isntitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr.H. Nur Hamim, M. Ag
Nip : 196203121199103100 2

Ketua,

Drs. H. M. Mustofa, SH. M. Ag
Nip : 195702121986031004

Sekertaris,

Siti Lailiyah, M. Si
Nip : 198409282009122007

Penguji I,

Dr. H. Amir Maliki Abitolkhah, M. Ag
Nip. 197111081996031002

Penguji II,

Drs. A. Hamid, M. Ag
NIP. 195512171981031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: KHIKMATUL JAZILAH
NIM	: D01208192
Jurusan/Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas	: TARBIYAH

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 31 Agustus 2012

Yang membuat pernyataan

Tanda Tangan

KHIKMATUL JAZILAH
NIM. D01208192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Implementasi Program akselerasi dan pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto".

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana implementasi program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto , Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, adakah pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang mana dalam metode ini mengedepankan data yang diperoleh dari respondent dengan angket, wawancara dan observasi.

Dari skripsi ini dihasilkan *pertama,* bahwa implementasi program akselerasi di Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dinilai cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang peneliti sebarkan kepada responden menunjukkan prosentase sebesar 58,075% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% yaitu tergolong cukup baik. *kedua,* bahwa motivasi belajar siswa di Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto juga dinilai cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang peneliti sebarkan pada responden menunjukkan prosentase sebesar 69,23% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% yaitu tergolong Cukup Baik. *Ketiga,* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh implementasi program akselerasi Terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits, peneliti menggunakan rumus product moment kemudian hasilnya dikonsultasikan pada tabel. Dari hasil analisa diketahui perhitungan nilai rxy = 0,720 pada table r product moment diperoleh nilai pada taraf 5% = 0,244 dan taraf 1% = 0,317 dalam arti rxy lebih besar dibandingkan taraf 1%. Jadi Ho ditolak dan Ha diterima, jadi ada pengaruh antara implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Dengan demikian hipotesis alternatif atau Ha menyatakan implementasi program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto diterima atau disetujui.

Kata Kunci: Pengaruh, Implementasi, Program Akselerasi, Motivasi Belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian 7

D. Definisi Operasional 8

E. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Program Akselerasi 13

1. Pengertian Program Akselerasi 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Landasan Program Akselerasi ..... .17

3. Tujuan Program Akselerasi ..... .24

4. Kurikulum Program Akselerasi ..... .25

5. Standar Kualifikasi Program Akselerasi ..... .28

B. Tinjauan Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa ..... .29

2. Macam- macam Motivasi Belajar Siswa ..... .31

3. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa ..... .34

4. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Siswa ..... .36

5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa ..... .40

6. Indikator Siswa Yang Termotivasi ..... .43

C. Pengaruh Implementasi Program Akselerasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bidang Study AlQur'an Hadits .... .45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian 51

B. Populasi dan Sampel 53

C. Instrumen Penelitian 54

D. Jenis dan Sumber Data 55

E. Metode Pengumpulan Data 56

F. Tehnik Analisis Data 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian ..... .62

1. Letak Geografis MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet..... .62

2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet ..... .62

3. Profil MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet ..... .64

a) Visi, Misi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet ..... .64

b) Tujuan MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet ..... .65

4. Program Pendidikan MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah ..... .66

5. Struktur Organisasi ..... .69

6. Keadaan Guru dan Siswa ..... .70

7. Keadaan Sarana dan Prasarana ..... .72

8. Pelaksanaan Program Akselerasi Di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet ..... .74

B. Penyajian Data dan Analisa Data ..... .80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 114

B. Saran 115

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 : Interpretasi nilai "r" *product moment* 61

Tabel 4. 1 : Struktur organisasi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah..... 69

Tabel 4. 2 : Keadaan Guru Tahun 2011/2012 70

Tabel 4. 3 : Keadaan Siswa Program Akselerasi Tahun 2011/2012..... 72

Tabel 4. 4 : Sarana Dan Prasarana MTs Unggulan PP.Amanatul Ummah. 72

Tabel 4. 5 : Deskripsi Hasil Angket Program Akselerasi. 88

Tabel 4. 6 : Dalam program akselerasi, pembelajaran hanya 2 Tahun 91

Tabel 4.7 : Sistem program akselerasi adalah setiap 3 bulan sekali UAS... 91

Tabel 4. 8 : Siswa Yang Lulus Tes, Mengikuti Program Matrikulasi 92

Tabel 4. 9 : Guru mengggunakan media pembelajaran 93

Tabel 4. 10 : Guru Menggunakan Model-model Pembelajaran..... 94

Tabel 4. 11 : Guru sering memberi tugas 94

Tabel 4. 12 : Siswa harus belajar mandiri..... 95

Tabel 4. 13 : Kurikulum akselerasi yang diterapkan lebih mudah 96

Tabel 4. 14 : Nilai Prosentase Dari Jawaban Alternatif Angket 96

Tabel 4. 15 : Deskripsi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa 98

Tabel 4. 16 : Siswa Harus gemar membaca 100

Tabel 4. 17 : Mudah mengikuti pelajaran. 101

Tabel 4. 18 : Siswa rajin membaca buku diperpustakaan 101

Tabel 4. 19 : Siswa Yang Belum Faham Selalu Bertanya Kepada Guru..... 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 20 : Selalu memberi tanggapan..... 103

Tabel 4. 21: Siswa mengungkapkan pendapat..... 104

Tabel 4. 22 : Siswa Harus Mencari Berbagai Informasi 105

Tabel 4. 23 : Siswa Harus Rajin Membaca Buku Di Perpustakaan..... 106

Tabel 4. 24 : Nilai Prosentase Jawaban Alternatif Angket 106

Tabel 4. 25: Tabulasi Tentang Pengaruh Implementasi Program Akselerasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi AlQur'an Hadits..... 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Instrumen Interview/wawancara 121
2. Pedoman Angket 121
3. Surat Izin Penelitian 124
4. Surat Tugas 125
5. Surat Keterangan Penelitian 126
6. Kartu Konsultasi 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Sehingga di Indonesia, pendidikan diatur dalam Undang-Undang tersendiri mengenai sistem pendidikan Nasional yang berbunyi: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[1]

Untuk merealisasikan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi diperlukan berbagai faktor penunjang, satu-satunya yang diyakini paling efektif adalah pendidikan, sebagai gerbang utama. Pendidikan selalu mendapat perhatian yang utama bagi setiap bangsa karena pendidikan dilegitimasi. sebagai sarana dalam mewariskan nilai-nilai budaya, baik secara vertikal (antar generasi) maupun horisontal (antar kelompok budaya), serta sekaligus sebagai alat dan tujuan dalam perjuangan mencapai cita-citanya. Bahkan implikasi yang baik adalah pendidikan sebagai tolak ukur kemodernan suatu

[1] ...,Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangsa, semakin maju pendidikan suatu bangsa maka semakin modern bangsa tersebut.[2]

Pada hakikatnya, ditinjau dari aspek kemampuan dan kecerdasan, siswa dapat dikelompokkan ke dalam 3 strata, yaitu yang memiliki kemampuan dan kecerdasan dibawah rata-rata, rata-rata dan diatas rata-rata kelas. Siswa yang berada dibawah rata-rata memiliki kecepatan belajar siswa pada umumnya, sedangkan siswa yang berada diatas rata-rata memiliki kecepatan belajar di atas siswa pada umumnya.

Dalam komunitas kelas, sadar atau tidak disadari selalu di dapati beberapa siswa yang memiliki kemampuan belajar di atas rata-rata kelas. Dalam penelitian jumlah mereka sekitar 10% dari keseluruhan anggota kelas. Mereka mempunyai kemampuan lebih yang tidak bisa disamakan dan diperlukan sama dengan siswa lainnya.[3] Dalam kelas reguler yang tidak memperoleh penanganan secara proporsional mereka dapat mengganggu teman lainnya. Ketika siswa normal menyelesaikan tugas kelas selama misalnya 50 menit, mereka yang berkemampuan di atas rata-rata biasanya akan menyelesaikan tugasnya misalnya 35 menit, kelebihan waktu ini akan berakibat kontrak produktif yang apabila berakumulasi akan menyebabkan gangguan kelas yang serius bagi individu siswa sendiri maupun kelas. Itulah sebabnya para pakar pendidikan menyarankan ada perlakuan khusus bagi siswa unggul *(gifted)* dengan penyelenggaraan pendidikan tersendiri secara

---

[2] Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah,* Petunjuk Para Guru dan Orang Tua, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 22-23

[3] Eko Supriyanto, dkk, *Inovasi Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah Universitas Pres, 2003), h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpisah atau melakukan kegiatan pengayaan enrichment materi pada kelas reguler.

Program akselerasi merupakan pelayanan pendidikan yang berdiferensiasi, yaitu memberikan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kecerdasan siswa dengan menggunakan kurikulum yang berdiversifikasi, yaitu kurikulum standart yang diimprovisasi alokasi waktunya sesuai dengan kecepatan belajar siswa.

Pelayanan pendidikan yang berdiferensiasi dengan menggunakan kurikulum yang berdiversifikasi dapat diimplementasikan melalui penyelenggaraan sistem akselerasi. Dengan sistem akselerasi, siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa diberi peluang untuk menyelesaikan studi di SD kurang dari 6 Tahun (misalnya 5 tahun), di SMP dan SMA masing-masing kurang dari 3 tahun (misalnya 2 tahun), dengan menyelesaikan semua target kurikulum tanpa meloncat kelas.

Hal ini sejalan dengan amanat MPR yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1999, bahwa arah kebijakan pendidikan antara lain adalah melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk pembaharuan kurikulum, berupa diversifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik. Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) yang menegaskan bahwa warga negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh perhatian khusus (pasal 8 ayat 2),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan setiap peserta didik mempunyai hak menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan. (Pasal 24 Butir 6).[4]

Penyelenggaraan program percepatan belajar (akselerasi) bagi siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa merupakan salah satu strategi alternatif yang relevan, karena siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa memiliki kecepatan belajar dan motivasi belajar diatas kecepatan belajar dan motivasi belajar siswa lainnya. Strategi alternatif ini disamping bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi siswa juga bertujuan untuk mengimbangi kekurangan yang terdapat pada strategi klasikal masal. Dengan adanya strategi alternatif ini, strategi klasikal-masal diabaikan, karena perbedaan terletak pada intensitas dan ekstensitas perhatian yang diberikan kepada kondisi peserta didik.

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan manusia dengan Rabbnya (Hablun minallah) tetapi juga tata aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (Hablun minannas). Al-Qur'an merupakan wahyu, kalam atau firman Allah yang mengandung ajaran untuk dijadikan pedoman dan tuntunan dalam tata nilai kehidupan umat manusia dan seluruh alam, karena pada dasarnya Al-Qur'an diturunkan sebagai rahmat bagi alam semesta. Ajarannya berlaku sepanjang masa, sejak

---

[4] Hery Widyastoro, ACZD, *Sistem Akselerasi Bagi Siswa Cerdas Dan Berbakat*, (Friday, Agustus 31, 2001), http//www.pdk.go.id/balitbang/publikasi/jurnal/No.206/sistem percipta herry.htm. Diakses tanggal: 28 Juli 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diturunkan hingga hari kiamat. Kebenaran yang terkandung di dalamnya tidak dapat diragukan lagi, karena Allah sendiri yang akan menjaganya.

Hadits merupakan sumber penting kedua setelah Al-Qur'an. Fungsi dari Hadits sebagai penjelas dari apa-apa yang terdapat di dalam al-Qur'an. Hadits merupakan segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, baik perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan) ataupun sifat darinya. Hadits *shohih* (benar/asli) yang berasal dari Rosulullah sendiri juga tidak diragukan kebenarannya, karena segala perkataan, perbuatan, *taqrir* (persetujuan) ataupun sifatnya bukan berasal dari hawa nafsu dirinya, melainkan semuanya berasal dari wahyu Allah.

Al-Qur'an dan Hadits seperti sisi mata uang yang tak terpisahkan, karena keduanya berisikan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang benar, yang dalam hal ini adalah Islam. Menurut Oemar M. Al-Toumy Al Asyaibani dalam bukunya falsafah pendidikan Islam hal 41, menyatakan bahwa "Al-Qur'an adalah falsafah yang penting dan utama. Hal ini disebabkan Al-Qur'an merupakan kitab pendidikan sosial, moral, spiritual secara khusus."

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka Al-Qur'an dan Hadits perlu dikaji oleh semua saja, terkhusus umat Islam di mana saja bahkan di lingkungan pendidikan (sekolah). Namun, di Indonesia tidak semua lembaga pendidikan memberikan pelajaran secara khusus. Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits ini di SMP dan SMA sudah dipadukan dengan Pelajaran Agama Islam, sedangkan Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri maupun Swasta, pelajaran ini terdapat dalam bidang studi tersendiri dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk pelajaran inti seperti PPKN, Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya. Prestasi yang dicapai pun harus memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang masing-masing sudah ditetapkan sesuai dengan standar kompetensinya. Sehingga dari proses belajar mengajar ini nantinya diharapkan para siswa memiliki pengetahuan dan kepribadian seperti yang tertuang dalam tujuan pendidikan Islam dan nasional.

Berangkat dari realitas di atas, penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto di mana ada satu program khusus sehubungan dengan perlakuan terhadap siswa yang berprestasi, yaitu program akselerasi, program ini bertujuan untuk membantu peserta didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi tinggi untuk lebih cepat menyelesaikan pendidikan sekolah lanjutan atas, sehingga siswa tidak harus menyelesaikan pendidikan lanjutan atasnya selama 3 tahun, melainkan cukup hanya 2 tahun.

Ada hal yang menarik dalam pelaksanaan program akselerasi ini, bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak bisa dicapai hanya dengan penguasaan kognitif saja, akan tetapi perlu adanya penghayatan (afeksi) serta penerapan (psikomotorik) dalam kehidupan sehari-hari. Di sinilah timbul permasalahan, apakah dengan percepatan kelas yang notabene menekankan pada penguasaan kognitif Al-Qur'an Hadits dapat dilaksanakan dengan optimal? Oleh karena itu, perlulah kiranya suatu penelitian terhadap penyelenggaraan tahun berikutnya maupun terhadap penyelenggaraan sekolah-sekolah lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari fenomena diatas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang implementasi program akselerasi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Karena di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto inilah program akselerasi ini diadakan dan pelaksanaan program akselerasi pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang menjadi obyek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?
3. Adakah pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mengetahui implementasi program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

c. Untuk mengetahui adakah pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

2. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan dan dapat menyumbangkan bangunan khazanah perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat sosial praktis, maksudnya hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi semua pihak yang berkepentingan terutama institusi pendidikan Islam.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan apa yang dimaksudkan oleh istilah–istilah inti yang menjadi judul penelitian ini. Penjelasan ini mempunyai tujuan tertentu sebagai berikut:

1. Agar dapat diketahui arti istilah–istilah tersebut saat penelitian dilakukan dan perubahannya, jika pada masa mendatang terjadi perubahan makna atau arti sebagai hasil dari suatu perkembangan.

2. Tidak terjadi kesalahpahaman mengenai pengertian yang dipakai dan fakta yang dikaji saat penelitian dibuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Peneliti bisa memberikan diskriptif dari judul yang diangkat sebagai bahan pengetahuan yang dikaji.

   Adapun penelitian ini berjudul" implementasi program akselerasi dan pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto".

   Istilah – istilah yang perlu yaitu:

   a. Implementasi : merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[5]

   b. Program akselerasi : salah satu program untuk melayani dan mengakomodasi peserta didik yang cepat dalam belajar atau memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melalui masa belajar di sekolah dengan waktu yang relatif singkat.[6]

   Dari pengertian di atas dapat di ambil sebuah benang merah dari implementasi program akselerasi adalah sebuah proses penerapan ide untuk mengupayakan pelayanan pendidikan yang di berikan kepada anak yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata untuk menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat.

---

[5] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), h. 93

[6] E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), h. 187

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Meningkatkan : meningkatkan, mempertinggi dan memperhebat.[7]

d. Motivasi belajar : motivasi belajar terdiri dari 2 kata yaitu "motivasi" dan "belajar". Sedangkan yang dimaksud motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya, yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna memenuhi kebutuhan.[8] Sedangkan yang dimaksud belajar adalah perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan pelatihan positif.[9] Menurut Sardiman (1987), motivasi belajar ada 2 yaitu:

1) Motivasi Intrinsik. Yang di maksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirasang dari luar. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi Ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang terpenting bukan karena belajar ingin

---

[7] W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakrta : Balai Pustaka, 1994), h. 1078

[8] Mahfudh Salahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (: PT. Bina Ilmu,1990), h. 114

[9] S. Nasution, *Didaktik Asas – asas Mengajar* (Bandung : Bumi Aksara,1995), h. 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.

Dari uraian diatas dapat di fahami bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah, semangat untuk belajar.

e. Bidang Studi Al-Qur'an Hadits : Bidang studi Qur'an hadits adalah merupakan salah satu bidang studi yang harus dipelajari dalam rangka menyelesaikan pada tingkat tertentu, yang di desain dan di berikan kepada peserta didik yang beragama Islam dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Ayat-Ayat suci Al Qur'an dan Hadits Nabi.

Berdasarkan penjabaran pengertian beberapa istilah dalam judul diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dari judul skripsi "implementasi program akselerasi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan program percepatan pendidikan dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Agar lebih sistematis, maka penulisan ini disusun dengan sistematis sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : Berupa pendahuluan, yang terdiri dari latarbelakang masalah, perumusan masalah ,tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II: Merupakan landasan teori yang membahas tentang pengertian program akselerasi landasan program akselerasi, tujuan program akselerasi, kurikulum program akselerasi, standar kualifikasi program akselerasi, motivasi belajar siswa meliputi; pengertian dan macam-macam motivasi belajar siswa, tujuan, fungsi dan bentuk motivasi belajar, faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, indikator siswa yang termotivasi, pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits.

BAB III: Merupakan metodologi penelitian yang meliputi, jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, tehnik analisis data.

BAB IV : Merupakan analisis data yang didalamnya mencakup tentang gambaran umum obyek penelitian meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, profile sekolah: visi misi dan tujuan, program pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, penyajian data dan analisa data.

BAB V : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Program Akselerasi

1. Pengertian Program Akselerasi

Program akselerasi adalah salah satu program layanan pendidikan khusus bagi peserta didik yang oleh psikolog telah di identifikasi memiliki kemampuan intelektual umum pada taraf cerdas, memiliki kreatifitas dan keterikatan terhadap tugas di atas rata-rata, untuk dapat menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar mereka.[10]

Program akselerasi menurut Sutratinah Tirtonegoro adalah cara penanganan anak supernormal dengan memperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program reguler di dalam jangka waktu yang lebih singkat.[11]

Depdiknas mendefinisikan program akselerasi adalah sebuah pemberian layanan pendidikan sesuai potensi siswa berbakat, dengan memberi kesempatan mereka untuk menyesuaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih cepat dibandingkan teman-temannya.[12]

Program akselerasi juga dapat di artikan sebagai program untuk melayani dan mengakomodasi peserta didik yang cepat dalam belajar atau memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga memberikan kesempatan

---

[10] Albani Zuhdi, 23 September 2002, *Program Akselerasi*,htt//www.ditplg.or.id/new/index.php? menu:profile & pro: 50

[11] Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) , cet. 2, h. 104

[12] Depdiknas, *Program Penyelenggaran Program Akselerasi SD, SLTP, SMU* (Jakarta : 2001), h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

kepada peserta didik untuk melalui masa belajar di sekolah dengan waktu yang relatif singkat.[13]

Sedangkan menurut Mukhtar program akselerasi adalah upaya pembinaan siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa secara eksaltasi (naik kelas secara melompat) atau akselerasi (penyelesaian program reguler dengan jangka waktu yang lebih singkat).[14]

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil sebuah benang merah dari program akselerasi adalah sebuah upaya pelayanan pendidikan yang diberikan kepada anak yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata untuk menyelesaikan program reguler dalam jangka waktu yang lebih singkat.

Pada dasarnya bentuk pelaksanaan pendidikan bagi anak yang berprestasi atau di atas rata-rata (dalam istilah Sutratinah, anak supernormal) dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu.

1. *Acceleration* (Percepatan)
2. *Segregation* (Pengelompokkan)
3. *Enrichment* (Pengayaan)

Program *acceleration* yaitu cara penanganan anak supernormal dengan memperbolehkan naik kelas secara meloncat atau menyelesaikan program reguler didalam jangka waktu yang lebih singkat. Variasi bentuk-bentuk percepatan adalah antara lain:

a. *Early Admission* (masuk lebih awal).

---

[13] E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, h. 187

[14] Mukhtar,dkk. *Pendidikan Anak Bangsa, Pendidikan Untuk Semua*, (Jakarta : Nimas Multima, 2002), h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Advanced Placement* (naik kelas sebelum waktunya, mempercepat waktu kenaikan kelas).

c. *Advanced Ciurses* (mempercepat pelajaran), merangkap kelas dan lain-lain cara untuk mempercepat kemajuan belajar anak supernormal.[15]

Segregation adalah pengelompokkan atau pengasingan, siswa di sendirikan menjadi kelompok khusus, semacam *ability grouping* atau kelompok kecepatan.

a. Kelas biasa ditambah kelas khusus, anak diatas rata-rata mengikuti secara penuh seluruh kegiatan di sekolahnya setelah itu mendapat pelajaran tambahan dalam kelas khusus.

b. Mengikuti kelas biasa *(reguler class)* tetapi tidak penuh 100% (hanya sekitar 75 %) ditambah dengan mengikuti kelas khusus *(special class)*, karena jumlah jam pelajaran, maka anak di atas rata-rata masih mempunyai waktu untuk melakukan kegiatan-kegiatan lain yang dibutuhkan untuk pengembangan aspek-aspek kepribadian, karena jumlah belajar yang cukup lama di kelas khusus anak di atas masih memperoleh kesempatan bersaing dengan teman sesama di atas rata-rata.

c. Secara penuh anak di atas rata-rata dimasukkan dengan kelas khusus, ini berarti guru-guru, kurikulum, metode pembelajaran, dan lain-lain komponen pendidikan dilaksanakan secara khusus. Maka dengan ini guru akan lebih mudah melakukan tugasnya karena menghadapi siswa yang sederajat tingkat kecerdasannya. Dan pihak siswa akan merasa ada persaingan dengan teman-teman yang seimbang kemampuannya sehingga dapat mempercepat pelajaran sesuai dengan kondisi mental.

---

[15] Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal*, h. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Alternatif terakhir dengan mendirikan sekolah khusus untuk anak diatas rata-rata agar mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, karena dapat bersaing dengan anak lain yang juga sama-sama seperti dengan segala fasilitas yang diperlukan.[16]

Enrichment, dalam program ini siswa diberi pelajaran sebagai satu pengayaan. Bentuk pengayaan ini dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

a. Secara vertikal

Pada program ini siswa diberi kesempatan untuk memperdalam materi pelajaran yang di senangi. Hal ini di arahkan pada spesialisasi satu bidang tertentu sesuai minat siswa.

b. Secara Horizontal

Siswa diberi kesempatan untuk memperluas pengetahuan tentang materi pelajaran yang dipelajari dengan tambahan pengayaan. Adapun materi yang ditambahkan dapat berupa memperluas kurikulum, memperluas materi pelajaran itu sendiri dan mengadakan kegiatan seperti *library skill*, penelitian, tugas praktek lapangan dll.[17]

Menurut Suharsimi Arikunto, bentuk pelaksanaan pengayaan ini dapat dilakukan dengan 2 cara: *pertama*, kegiatan pengayaan berhubungan dengan topik yang sedang dipelajari. *kedua*, kegiatan yang tidak berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.[18]

---

[16] Ibid, h. 110-112

[17] Ibid, h. 113-114

[18] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan siswa, sebuah pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, cet kehidupan 4, 1996), h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan terhadap ke 3 teori di atas dilakukan secara parsial atau dengan jalan menggabungkan di antara ketiganya (kombinasi), jadi pelaksanaan akselerasi bukan berarti hanya menekankan pada percepatan pembelajaran tetapi tidak menuntut kemungkinan adanya penambahan atau pengayaan.

Adapun bentuk-bentuk penyelenggaraan program akselerasi adalah:

a. Program khusus, siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa tetap berada bersama-sama dengan siswa lainnya.
b. Kelas khusus, dimana siswa yang belajar di sekolah tersebut adalah siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.[19]

2. Landasan Program Akselerasi

Kalau di lihat dari segi landasannya maka program akselerasi mempunyai 4 landasan yaitu:[20]

a. Landasan Yuridis

Landasan untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa secara tegas telah dinyatakan dalam Garis- Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1983, yang menyebutkan: *"Demikian pula perhatian khusus perlu diberikan kepada anak-anak yang berbakat istimewa agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal".*

---

[19] Depdiknas, *Pedoman Penyelenggaraan*, h. 13-14
[20] Ibid., h. 7-24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tekad ini berlanjut terus dan dipertahankan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara berikutnya, yaitu GBHN tahun 1988, yang berbunyi: "*Tingkat pertumbuhan pribadinya anak didik berbakat istimewa perlu mendapat perhatian khusus agar mereka dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan*", GBHN tahun 1993 yang menyatakan "*Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa perlu mendapat perhatian khusus agar dapat dipacu perkembangan prestasi dan bakatnya*"; GBHN tahun 1998 menyebutkan bahwa : "*Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa mendapat perhatian dan pelajaran lebih khusus agar dapat dipacu perkembangan prestasi dan bakatnya tanpa mengabaikan potensi peserta didik lainnya";* selanjutnya GBHN tahun 1999 mengamatkan bahwa: "*Melakukan pembaruan kurikulum, berupa difersifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasoianal dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta difertifikasi jenis pendidikan secara profesional.*"

b. Landasan Teoritis

1. Batasan

   Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggunakan istilah warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan istilah potensi kecerdasan dan bakat istimewa ini berkaitan erat dengan latar belakang teoretis yang digunakan. *Potensi Kecerdasan* berhubungan dengan kemampuan intelektual, sedangkan *bakat* tidak hanya terbatas pada kemampuan intelektual, namun juga beberapa jenis kemampuan lainnya seperti yang disebut oleh Gardner dengan teorinya yang dikenal *Multiple Intelligences* (1983) yaitu, kecerdasan linguistik, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan logikal-matematikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.

Untuk pendekatan *unidimensional*, kriteria yang digunakan hanya semata-mata skor IQ saja. Secara operasional batasan kemampuan intelektual umum yang digunakan adalah "Mereka yang mempunyai skor IQ 140 skala Wechsler. Sedangkan untuk pendekatan *multidimensional*, kriteria yang digunakan lebih dari satu. Dalam hal ini, batasan yang digunakan adalah "mereka yang memiliki dimensi kemampuan umum pada taraf cerdas (ditetapkan skor IQ 125 ke atas skala Wechsler), dimensi kreativitas cukup (ditetapkan skor CQ dalam nilai baku cukup) dan pengikatan diri terhadap tugas baik (ditetapkan skor TC dalam kategori nilai baku baik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ciri-ciri keberbakatan

Sejak program akselerasi dirintis oleh tiga sekolah swasta pada tahun ajaran 1998/1999, hingga saat ini konsepsi keberbakatan yang digunakan berasal dari Renzulli, Reis, dan Smith (1978) yang menyebutkan bahwa keberbakatan menunjuk pada adanya keterkaitan antara tiga kelompok ciri *(Kluster)* yaitu kemampuan umum, kreativitas, dan tanggung jawab terhadap tugas *(task commitment)* diatas rata-rata.

Dengan menggunakan konsepsi keberbakatan dari Renzulli, Reis, dan Smith (1978) dan disesuaikan dengan kondisi yang ingin dikembangkan oleh pihak sekolah maka definisi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dalam Program Akselerasi adalah:

Mereka yang oleh psikolog dan atau guru diidentifikasi sebagai peserta didik yang telah mencapai prestasi memuaskan, dan memiliki kemampuan intelektual umum yang berfungsi pada taraf cerdas, kreativitas yang memadai, dan keterikatan terhadap tugas yang tergolong baik.[21]

c. Landasan Empiris

Melihat ciri-ciri di atas, terkesan seakan-akan siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa hanya memiliki sifat-sifat yang positif. Sebetulnya tidak demikian. Sebagaimana anak pada

[21] http://ditplb.or.id/profile.php?id=35, Diakses tanggal: 23 April 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya, anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa mempunyai kemampuan kebutuhan pokok akan pengertian, penghargaan, dan perwujudan diri. Apabila kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, mereka akan menderita kecemasan dan keragu-raguan. Jika minat, tujuan dan cara laku mereka yang berbeda dengan peserta didik pada umumnya, tidak memperoleh pengakuan, maka mereka memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa akan mengalami kesulitan. Hal ini nyata dari daftar yang disusun oleh Seogoe (dikutip oleh Martinson, 1974) yang menunjukkan bahwa ciri-ciri tertentu dari siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dapat atau mungkin mengakibatkan timbulnya masalah-masalah tertentu. Misalnya:

1) Kemampuan berpikir kritis dapat mengarah ke arah sikap meragukan (*skeptis*), baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain;
2) Kemampuan kreatif dan minat untuk melakukan hal-hal yang baru, bisa menyebabkan mereka tidak menyukai atau lekas bosan terhadap tugas-tugas rutin;
3) Perilaku yang ulet dan terarah pada tujuan, dapat menjurus ke keinginan untuk memaksakan atau mempertahankan pendapatnya;
4) Kepekaan yang tinggi, dapat membuat mereka menjadi mudah tersinggung atau peka terhadap kritik;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Semangat, kesiagaan mental, dan inisiatifnya yang tinggi, dapat membuat kurang sabar dan kurang tenggang rasa jika tidak ada kegiatan atau jika kurang tampak kemajuan dalam kegiatan yang sedang berlangsung; Dengan kemampuan dan minatnya yang beraneka ragam, mereka membutuhkan keluwesan serta dukungan untuk dapat menjajaki dan mengembangkan minatnya;
6) Keinginan mereka untuk mandiri dalam belajar dan bekerja, serta kebutuhannya akan kebebasan, dapat menimbulkan konflik karena tidak mudah menyesuaikan diri atau tunduk terhadap tekanan dari orang tua, sekolah, atau teman-temannya. Ia juga bisa merasa ditolak atau kurang dimengerti oleh lingkungannya;
7) Sikap acuh tak acuh dan malas, dapat timbul karena pengajaran yang diberikan di sekolah kurang mengundang tantangan baginya.

d. Landasan Filosofis

Penyelenggaraan pendidikan khusus bagi anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, termasuk di dalamnya program percepatan (akselerasi) belajar didasari filosofi yang berkenaan dengan: (1) hakekat manusia, (2) hakekat pembangunan nasional, (3) tujuan pendidikan, dan (4) usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut (Depdikbud, 1994)

Pertama, manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa telah dilengkapi dengan berbagai potensi dan kemampuan. Potensi itu pada dasarnya merupakan anugerah kepada manusia yang semestinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimanfaatkan anugerah kepada manusia yang semestinya dimanfaatkan dan dikembangkan, serta jangan disia-siakan. Peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, sebagaimana anak pada umumnya, juga mempunyai kebutuhan pokok akan keberadaannya (eksistensinya). Apabila kebutuhan pokoknya tidak terpenuhi, mereka akan menderita kecemasan dan keragu-raguan.

Kedua, dalam pembangunan nasional, manusia merupakan sentral, yaitu sebagai subyek pembangunan. Untuk dapat memainkan perannya sebagai subyek, maka manusia Indonesia dikembangkan untuk menjadi manusia yang utuh, yang berkembang segenap dimensi potensinya secara wajar, sebagaimana mestinya.

Layanan pendidikan yang kurang memperhatikan potensi anak, bukan saja akan merugikan anak itu sendiri, melainkan akan membawa kerugian yang lebih besar bagi perkembangan pendidikan dan percepatan pembangunan di Indonesia (Utami Munandar, dalam Herry, 1991). Hal ini disebabkan karena negara akan kehilangan sejumlah tenaga terampil yang sangat bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembangunan secara menyeluruh.

Ketiga, pendidikan nasional berusaha menciptakan keseimbangan antara pemerataan kesempatan dan keadilan. Pemerataan kesempatan berarti membuka kesempatan seluas-luasnya kepada semua peserta didik dari semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan tanpa dihambat perbedaan jenis kelamin,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suku bangsa, dan agama. Akan tetapi, memberikan kesempatan yang sama *(equal oppornity)* pada akhirnya akan dibatasi oleh kondisi obyektif peserta didik, yaitu kapasitasnya untuk dikembangkan.

Keempat, dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik, pendidikan berpegang kepada azas keseimbangan dan keselarasan, yaitu: keseimbangan antara kreativitas dan disiplin, keseimbangan antara persaingan (kompetisi) dan kerjasama (kooperatif), keseimbangan antara pengembangan kemampuan berpikir atomistis, dan keseimbangan antara tuntutan dan prakarsa.[22]

3. Tujuan Program Akselerasi

Ada dua tujuan yang mendasari dikembangkannya program akselerasi bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, yaitu :[23]

a. Tujuan Umum:

1) Memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari kognitif dan afektifnya.
2) Memenuhi hak asasi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya.
3) Memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik.
4) Menyiapkan peserta didik sebagai pemimpin masa depan.

---

[22] : http://cibisman1bekasi.wordpress.com , Diakses tanggal: 18 April 2009.
[23] Depdiknas, *Pedoman Penyelenggaraan*, h. 5-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tujuan Khusus:

1) Menghargai peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa untuk dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat.
2) Memacu kualitas/mutu siswa dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional secara berimbang.
3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran peserta didik.
4) Mencegah rasa bosan terhadap iklim kelas yang kurang mendukung berkembangnya potensi keunggulan peserta didik secara optimal.

Berdasarkan tujuan-tujuan diatas, sangat jelas bahwa program akselerasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang cerdas dalam hal pengetahuan. Selain itu diharapkan kualitas siswa mengalami peningkatan yang lebih berarti dan berdaya guna dalam mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan kecerdasan peserta didik.

4. Kurikulum Program Akselerasi

Kurikulum ialah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyeleggaraan kegiatan belajar-mengajar (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994;4).[24]

[24] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 138

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pasal 1 butir 9 UUSPN dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dalam pasal-pasal lainnya dalam UUSPN dinyatakan fungsi kurikulum (pasal 37). Tujuan pendidikan (pasal 13), dan fungsi penilaian dimuat dalam pasal 43 yakni tentang penilaian kegiatan dan kemajuan belajar, dan pasal 44 yaitu tentang penilai hasil belajar.

Berdasarkan kedua sumber tersebut diatas pada dasarnya kurikulum terkait dengan unsur-unsur tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Struktur dan isi kurikulum yang berupa mata pelajaran dan atau kegiatan serta pembagian waktu yang digunakan dalam proses/kegiatan belajar mengajar, pengorganisasian dalam hal ini pengorganisasian mata pelajaran dan kegiatan penilaian untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai.

Kurikulum bagi peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa adalah kurikulum yang diberlakukan untuk satuan pendidikan yang bersangkutan. Sebagai ilustrasi, kurikulum program akselerasi (peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa) di MTs adalah kurikulum MTs yang berlaku secara nasional, sehingga peserta didik lulusan/tamatan Percepatan belajar memiliki kualifikasi dan standart kompetensi yang sama dengan kelas reguler. Perbedaan adalah waktu keseluruhan yang di tempuh untuk menyelesaikan Pendidikan di MTs lebih cepat bagi peserta didik yang memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dan kecerdasan luar biasa dari pada siswa MTs pada umumnya.

Program akselerasi sebagai sarana pelayanan pembelajaran khusus terhadap siswa *gifted*, maka didalamnya dituntut tersedianya kurikulum yang berspesifikasi khas pula. Kurikulum tersebut diformatkan untuk melayani pembelajaran bagi siswa gifted agar ada kesesuaian antara keunggulan siswa dengan volume materi pembelajaran yang padat dan akseleratif. Dengan demikian ditinjau dari formatnya kurikulum berdiferensiasi memiliki dimensi yang berbeda, demikian juga aspek komponen pembentukannya.[25]

Pengertian kurikulum berdiferensiasi memberikan pemaknaan bahwa kurikulum yang dirancang tidak berlaku untuk siswa normal pada umumnya. Diferensiasi menunjukkan makna berbeda yakni berbeda dengan formulasi kurikulum reguler karena sifat kepadatannya maupun komponen didalamnya. Berbeda dengan pengertian bahwa kurikulum yang dirancang akan diterapkan untuk melayani kebutuhan pembelajaran bagi bakat tertentu. Bakat tertentunya dalam skope pendidikan.

Kurikulum diferensiasi adalah kurikulum yang isi pembelajarannya menuntut pada siswa untuk menggunakan kemampuan baik dalam konsep maupun konsep kognitif tingkat tinggi, strategi instrusional yang akomodatif dengan corak karakteristik belajar siswa unggul dan rencana yang menfasilitasi kinerja siswa. Dalam hal ini

---

[25] Eko Supriyanto, *Inovasi Pendidikan*, h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum diferensiasi mengarah pada pendalaman dan perluasan content yang cenderung menjadi suatu tambahan yang superfisial dalam kurikulum.[26]

5. Standar Kualifikasi Program Akselerasi

Standar kualifikasi yang diharapkan dapat dihasilkan melalui program akselerasi adalah peserta didik yang memiliki kualifikasi kemampuan berikut ini:

a. Kualifikasi perilaku kognitif: daya tangkap cepat, mudah dan cepat memecahkan masalah, dan kritis.
b. kualifikasi perilaku kreatif: rasa ingin tahu, imajinatif, tertantang, berani ambil risiko;
c. kualifikasi perilaku keterikatan terhadap tugas: tekun, bertanggungjawab, disiplin, kerja keras, keteguhan, dan daya juang;
d. kualifikasi perilaku kecerdasan emosi: pemahaman diri sendiri, pemahaman diri orang lain, pengendalian diri, kemandirian, penyesuaian diri, harkat diri dan berbudi pekerti;
e. kualifikasi perilaku kecerdasan spiritual: pemahaman apa yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kebahagiaan bagi diri sendiri dan orang lain.[27]

---

[26] Davies G.a, *Education Of The Gifted And Talented* (Englewood clif, NJ, Prentice,1989), h. 57

[27] http://ditplb.or.id/profile.php?id=35, Diakses tanggal: 20 April 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Motivasi Belajar Siswa.

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

1. Motivasi

Kata "motif" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Berawal dari kata motif ini, kita akan mengetahui tentang pengertian motivasi menurut beberapa ahli, diantaranya adalah:

1) Ahli psikologi pendidikan menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi di pandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan prilaku manusia termasuk prilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan ,mengarahkan sikap dan prilaku individu.
2) Menurut Sumadi Suryabrata bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.[28]

---

[28] Sumadi Suryabrata, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Wali, 1987), h. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menurut Drs. Mahfudh Shalahuddin, motivasi adalah dorongan dari dalam yang di gambarkan sebagai harapan, keinginan dsb, yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna memenuhi kebutuhan.[29]

Dari beberapa pendapat Tokoh dapat diambil kefahaman bahwa motivasi adalah merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri manusia yang menyebabkan suatu tujuan.

2. Belajar

1) Menurut Drs. Ketut Sukarni belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan.[30]

2) Menurut Sardiman A.M. bahwa belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.[31]

3) Menurut T. Raba Joni, yang dikutip oleh Drs. Mahfudh Shalahuddin bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan menjadi matangnya seseorang atau perubahan instinktif.[32]

---

[29] Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 144

[30] Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 17

[31] Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar(* Jakarta: PT. Raja Grafindo Husada 1986), h. 22

[32] Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, h. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian-pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang melalui pendidikan atau latihan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, motivasi belajar mempunyai peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kurang motivasi belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Berkaitan dengan hal ini, maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat atau belajar.

2. Macam- Macam Motivasi Belajar Siswa

Jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, Menurut pendapat Sardiman A.M. yang mengatakan bahwa kalau berbicara tentang motivasi atau jenis serta macamnya, dapat dilihat dari berbagai sudut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandang, dengan demikian motivasi atau motif yang aktif itu sangat bervariasi. Adapun motivasi tersebut adalah sebagai berikut:[33]

a. Motivasi menurut dasar pembentukannya.

1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud motif bawaan adalah motif yang di bawah sejak kecil, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya dorongan untuk belajar, makan, minum , bekerja dll.

2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat.

b. Motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis.

1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk makan, minum, bernafas, istirahat dan berbuat.

2) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motivasi ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

3) Motif-motif obyektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh

[33] Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

c. Motivasi berdasarkan proses terjadinya

Motivasi berdasarkan proses terjadinya dapat dibagi menjadi 2 macam, yakni:

1) Motivasi Instrisik

Yang di maksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya sacara kontruktif, tidak karena tujuan yang lain.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang terpenting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting, tetapi motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat pesarta didik tidak memahami untuk apa ia belajar, oleh karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu di bangkitkan oleh guru sehingga peserta didik akan mau dan ingin belajar.

3. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa

1. Tujuan Motivasi Belajar Siswa

Adanya tujuan yang jelas dan didasari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini akan mendorong timbulnya motivasi. Jadi, suatu tujuan dapat juga membangkitkan timbulnya motivasi dalam diri seseorang.[34] Sesuai dengan pengertian motivasi di atas, maka tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Motivasi bertujuan untuk menggerakkan dan sekaligus menggugah seseorang agar mau melakukan sesuatu dengan sekuat tenaga supaya

[34] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2007), h. 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apa yang diinginkannya itu dapat tercapai. Menggerakkan berarti mengalihkan kekuatan kepada kemauan, kemauan sudah jelas ditandai dengan suatu hasil yang diinginkan. Hanya saja kemauan yang diinginkan itu bermacam-macam sesuai dengan bentuk kegiatan yang akan dilakukan.

2. Fungsi motivasi belajar

Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses motivasi mempunyai fungsi antara lain:

1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti perbuatan belajar.
2) Sebagai *pengarah* artinya, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3) Sebagai *penggerak.* Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.[35]

Sedangkan fungsi motivasi menurut Ramayulis yang dikutip dari proyek pembinaan prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri Jakarta adalah:

1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
2) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian belajar.

[35] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* ,(Bandung: Sinar Baru, 1992), h. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan jangka panjang.

Dengan melihat uraian-uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah untuk menumbuhkan semangat pada seorang pelajar terhadap kegiatan sehingga dengan adanya motivasi belajar tersebut siswa akan lebih giat dalam belajar untuk menemukan hasil dalam belajarnya serta tercapai arah tujuan yang di inginkan.

4. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar Siswa

Di dalam kegiatan belajar-mengajar, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang-kadang tepat, dan kadang-kadang juga bisa kurang sesuai. Oleh karena itu guru harus hati-hati dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi bagi kegiatan belajar kepada para anak didik. Sebab mungkin maksudnya memberikan motivasi tetapi justru tidak menguntungkan perkembangan belajar siswa. Beberapa bentuk dan cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, antara lain: memberi angka, memberi hadiah, kompetisi, *ego-Involvement*, memberi ulangan, memberi hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memberi Angka

Angka dimaksud adalah sebagai simbul dari kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga bahlan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas. Ini menunjukkan motivasi yang dimiliki kurang berbobot jika dibanding dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang sisiwa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c. Saingan/Kompetisi

Saingan/kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individu atau kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak dapat dimanfaatkan di dalam dunia industri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

d. Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenega untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah symbol kebahagian dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subyek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahiu akan ada ulangan. Oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka maksudnya, kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswa.

f. Memberi Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik belajar meningkat, maka ada motivasi pada dari siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, perlu diberikannya pujian. Pujian ini adalah bentuk reinferecement yang positif sekaligus merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dan mempertinggi gairah sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h. Hukuman

Hukuman sebagai reinferecemen yang negatif tetapi kalau diberikan secara tapat dan bijak biasa mebjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberi hukuman.

i. Hasrat Untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j. Minat

Di depan diuraikan bahwa soal motivasi sangat erat hubungannya dengan unsur minat. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai minat ini dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut: membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

k. Tujuan Yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai maka akan gairah untuk terus belajar.

Dari penjelasan diatas mengenai bentuk-bentuk motivasi, maka yang penting bagi seorang guru dengan adanya bermacam-macam motivasi itu dapat dikembangkan dan diarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna. Mungkin pada mulanya dengan memberikan berbagai motivasi siswa menjadi rajin belajar, tetapi guru harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya menjadi bermakna juga bagi siswa.[36]

5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan

---

[36] Sardiman A, M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 91-95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar. Dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu: Kematangan, Usaha yang bertujuan, Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi, Partisipasi, Penghargaan dan hukuman.[37]

Berikut ini uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

1. Kematangan.

   Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu tidak memperhatikan kematangan, maka akan mengakibatkan frustasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

2. Usaha yang bertujuan.

   Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.

3. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi.

   Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkat intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

---

[37] Mulyadi. *Psikologi Pendidikan*. Malang Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1991, h. 92-93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Partisipasi

Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu.

5. Penghargaan dan hukuman.

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya diperhatikan agar penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas. Sedangkan hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Mengenai ganjaran ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 124 berikut ini :

وَمَن يَعْمَلْ مِنَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ مِن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُو۟لَٰٓئِكَ يَدْخُلُونَ
ٱلْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan amal-amal soleh baik laki-laki maupun wanita sedang ia seorang yang beriman, maka mereka itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walaupun sedikitpun." *(QS. An-Nisa' : 124).*[38]

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil kefahaman bahwa orang yang beramal sholeh akan masuk surga begitu pula orang yang berbuat dosa akan masuk neraka, begitu pula seseorang akan menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, sedangkan seseorang yang melanggar peraturan akan mendapat hukuman.

6. Indikator Siswa Yang Termotivasi

Diantara indikator yang bisa dijadikan patokan siswa termotivasi adalah:

a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi ketika belajar.
b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
c. Penampilan berbagai usaha belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar sampai mencapai hasil.
d. Siswa bergairah belajar.
e. Kemandirian belajar.[39]

Adapun ciri-ciri siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar termotivasi:

a. Mencari dan memberikan informasi.

---

[38] Departement AgamaRebuplik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya* , (Bandung: CV. Penerbit J- ART, 2005), h. 99.

[39] Tafsir, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam* (Bandung: Rosdakarya, 1993), h. 146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bertanya pada guru atau siswa lain.

c. Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru atau siswa lain.

d. Diskusi atau memecahkan masalah.

e. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

f. Memanfaatkan sumber belajar yang ada.

g. Menilai dan memperbaiki nilai pekerjaannya.

h. Membuat kesimpulan sendiri tentang pelajaran yang diterimanya.

i. Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan tepat saat pelajaran berlangsung.

j. Memberikan contoh dengan benar.

k. Dapat memecahkan masalah secara tepat.

l. Ada usaha dan motivasi dalam mempelajari bahan.

m. Senang bila diberi tugas

n. Bekerjasama dengan berhubungan dengan siswa lain.

o. Dapat menjawab pertanyaan diakhir pelajaran.

Sardiman memberikan penjelasan ciri-ciri seseorang termotivasi diantaranya:

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak berhenti sebelum selesai).

b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

d. Lebih senang belajar mandiri.

e. Cepat bosan dengan tugas rutin (kurang kreatif).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Sering mencari dan memecahkan soal-soal.

g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang sudah diyakini.

h. Dapat mempertahankan pendapatnya.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas berarti dia telah memiliki motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar. Ciri-ciri tersebut akan menjadi penting karena dengan motivasi yang kuat siswa akan bisa belajar dengan baik, lebih mandiri dan tidak terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis.[40]

C. Pengaruh Implementasi Program Akselerasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bidang Studi AlQur'an Hadits.

Terdapat model praktik penyelenggaraan program percepatan belajar, yaitu:

1. Program khusus, dimana siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa tetap berada bersama-sama dengan siswa lainnya.
2. Kelas khusus, dimana siswa yang belajar di sekolah tersebut adalah siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.[41]

Pada sekolah-sekolah di indonesia yang telah diberi izin membuka layanan program akselerasi pada umumnya lebih banyak menggunakan kelas khusus yakni pengelompokkan akseleran pada kelas tersendiri yang terpisah dengan kelas reguler. Kurikulum akselerasi adalah kurikulum nasional dan

---

[40]Sardiman, A. M,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 82-83

[41] Depdiknas, *Pedoman Penyelenggaraa.*, h. 13-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokal yang dimodifikasi dengan penekanan pada materi esensial. Kurikulum akselerasi berdiferensiasi dengan memperhatikan empat dimensi yaitu:

1. Dimensi umum

   Bagian kurikulum yang merupakan kurikulum inti yang memberikan keterampilan dasar, pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap yang memungkinkan peserta didik berfungsi sesuai dengan tuntutan masyarakat atau tuntutan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Dimensi diferensiasi

   Bagian kurikulum yang berkaitan dengan ciri khas perkembangan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang merupakan program khusus dan pilihan terhadap bidang studi tertentu.

3. Dimensi non-akademis

   Bagian kurikulum yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk belajar di luar kegiatan sekolah formal dengna cara melalui media lain seperti belajar melaui radio, televisi, internet, CD Room dan wawancara pakar kunjungan ke museum.

4. Dimensi suasana belajar.

   Pengalaman belajar yang di jabarkan dari lingkungan keluarga dan sekolah. Iklim akademis, sistem pemberian ganjaran dan hukuman, hubungan antara peserta didik, antara guru dan peserta didik, antara guru dan orang tua peserta didik, dan antara orang tua dan peserta didik, merupakan unsur-unsur yang menentukan dalam lingkungan belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur program sama dengan kelas reguler. Perbedaan terletak pada waktu penyelesaian yang lebih cepat.

Guru akselerasi adalah guru yang terbaik, karena siswanya memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, idealnya gurunya juga memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Namun, untuk mencapai kondisi ideal tersebut nampaknya sulit dicapai. Berkenan dengan hal itu, guru yang dipilih hendaknya guru yang memiliki kemampuan, sikap, dan keterampilan terbaik di antara guru yang ada (the best of the best). Secara lebih operasional, guru yang dipilih memenuhi persyaratan sebagai berikut:

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

1. Memiliki tingkat pendidikan yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang sekolah yang diajarkan, sekurang-kurangnya S1untuk guru MI, MTs, dan MA.
2. Mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
3. Memiliki pengalaman mengajar di kelas reguler sekurang-kurangnya 3 tahun dengan prestasi yang baik.
4. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (anak berbakat) secara umum dan program percepatan belajar secara khusus.
5. Memiliki karakteristik umum yang dipersyaratkan antara lain:adil dan tidak memihak, sikap kooperatif demokratis, fleksibilitas, minat yang luas dan penampilan yang menarik.

Sekolah penyelenggara program percepatan belajar, diharapkan mampu memenuhi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa yang mencakup prasarana dan sarana:

1. Prasana belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang TU dan ruang OSIS.
b. Ruang kelas, dengan formasi tempat duduk yang mudah dipindah-pindah sesuai dengan keperluan.
c. Ruang Lab IPA, lab IPS, lab bahasa, lab komputer, dan ruang perpustakaan.
d. Kantin sekolah, koperasi sekolah, musholla dan poliklinik.
e. Aula pertemuan
f. Lapangan olahraga
g. Kamar mandi/WC

2. Sarana belajar
3. Sumber belajar seperti: buku paket, buku pelengkap, buku refrensi, buku bacaan, majalah, koran, modul, lembar kerja, kaset video,VCD,CD-ROM, dan sebagainya.
   a. Media pembelajaran seperti radio,TV,OHP,wireless, slide projector, LC/LCD/VCD/DVD player, komputer, dan sebagainya
   b. Adanya sarana information technology (IT): jaringan internet dan lain-lain.[42]

Motivasi merupakan dorongan dari dalam yang di gambarkan sebagai harapan, keinginan dsb, yang bersifat menggiatkan atau menggerakan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna memenuhi kebutuhan.[43] Motivasi belajar merupakan daya gerak atau pendorong yang dapat

[42] Depdiknas, *Pedoman Penyelenggaraan,* h. 37-51
[43] Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggerakkan sesorang untuk giat dalam belajar supaya dapat mencapai tujuan. Didalam memberikan motivasi belajar, bahwa seorang guru harus dapat menciptakan situasi yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar, di antara hal-hal yang dapat menjadi pendorong atau motivasi siswa belajar adalah hadiah berupa pujian, benda ataupun lainnya.

Memberikan motivasi pada anak, berarti meningkatkan minat anak agar giat belajar, motivasi akan mempengaruhi tidak hanya pada belajarnya saja, melainkan juga pada tingkah lakunya. Menurut Drs. Mahfud Shalahuddin, bahwa seorang guru diharapkan agar menerapkan prinsip-prinsip motivasi dalam mengajarnya, merangsang minat belajarnya dan menjaga agar anak didik tetap memilik motivasi, sehingga anak akan mengejar ilmu meskipun sudah meninggalkan kelas.

Dalam kaitannya dengan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits, bermacam-macam motivasi belajar yang diberikan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kepada anak didiknya untuk mendapatkan prestasi yang sesuai dengan kemampuannya, dengan jalan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, menerapkan keutamaan orang yang punya ilmu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al- Qur'an Surat Al-Mujadillah: 11 yang berbunyi:[44]

---

[44] Departement AgamaRebuplik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit J- ART, 2005), h. 544.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ
وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu "berilah kelapagan didalam majlis-majlis," maka lapangkanlah, niscaya allah akan memberi kelapangan utukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya allah aka mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan allah maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Disampingkan itu pula motivasi belajar dapat berupa bahan-bahan bacaan baik itu berupa Tafsir Al- Qur'an, buku-buku ilmu pengetahuan, ulama-ulama atau tokoh-tokoh dimana semua itu adalah untuk meneguhkan hati untuk lebih semangat belajar.

Dalam program akselerasi ini kemampuan siswa yang diatas rata-rata menjadi sebuah penilaian untuk dijadikan standarisasi dalam program ini. Terutama pada pelajaran Al- Qur'an Hadits yang mana dalam penyampaiannya kadangkala disajikan lebih cepat, yang biasanya diselesaikan dalam waktu 6 bulan sekarang diselesaikan dalam waktu yang cukup relatif singkat 3 bulan. Sehingga tidak jarang guru menyampaikan dua pembahasan dalam satu kali pertemuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini adalah cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta memformulasikan dalam bentuk laporan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut. Kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambar tentang kondisi, situasi atau variable tertentu. Penelitian ini juga bersifat kuantitatif karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan perhitungan atau analisis untuk memperoleh kebenaran dari hipotesis secara keseluruhan, penelitian ini akan menggarmbarkan pengaruh sabab akibat dari variable bebas terhadap variable terikat, variable dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Variabel bebas atau independent variable (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi program akselerasi.

Adapun indikator dari program akselerasi antara lain adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran 3Tahun menjadi 2 Tahun.
2) Penggunaan media dan tehniknya.
3) Sering evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Belajar mandiri

5) Kurikulum yang sesuai.

b. Variabel terikat atau dependent variable (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Adapun indikator motivasi belajar siswa di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto antara lain adalah sebagai berikut:

1) Gemar membaca.

2) Trampil bertanya.

3) Trampil memberi tanggapan.

4) Berpikir kritis

5) Rajin belajar.

Jenis penelitian ini penulis menggunakan korelasional. Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variable dengan variable lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variable-variabel.

Kemudian mengenai rancangan penelitian, merupakan sebuah rencana yang akan dibuat Sipeneliti sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun rancangan penelitian ada beberapa tahapan diantaranya; menentukan masalah penelitian, pengumpulan data dan analisa data.

Rancangan penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap pertama : penentuan penelitian ini adalah seluruh siswa akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, sample yang diambil adalah 100%.

Tahap kedua : penentuan instrument, penelitian ini menggunakan instrument berupa angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi program akselerasi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Tahap ketiga : penentuan tehnik analisa data, tehnik analisa data yang digunakan ialah analisa data statistik product moment untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terjadi pada variabel-variabel penelitian.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan keseluruan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[45]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program akselerasi.

b. Sampel.

Sample adalah sebagai atau wakil populasi yang akan diteliti.[46] Maksudnya menjadi sumber sebenarnya dari penelitian.

---

[45] Mandalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan sample ini menggunakan teknik pengambilan sample, yaitu:

Random (sampling acak), yaitu cara mengambil sample dari populasi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk terpilih menjadi anggota sample. Cara mengambil sampel dari sampling random ini ada tiga cara, yaitu; undian, ordinal dan table bilangan random.

"untuk sekedar perkiraan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25 % atau lebih ".[47] dan dalam penelitian ini penulis mangambil 20% sampel dikarenakan subyeknya lebih dari 100.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat /fasilitas yang digunakan untuk penelitian dalam mengumpulkan data-data agar pekerjaannya lebih muda dan hasilnya lebih baik dan akhir lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih muda diolah.[48] Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dan angket, pedoman wawancara berupa perkiraan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan. Angket yang digunakan berupa angket berbentuk struktur dan tertutup. Angket yang dimaksud terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah

---

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 131
[47] Ibid, h. 134
[48] Ibid, h. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disertai alternative jawaban yang akan dipilih oleh responden. Responden dipersilahkan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi responden.

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1) Data kualitatif adalah jenis data yang tidak dapat dihitung atau diukur, yaitu dapat berupa informasi atau penjelasan yang tidak termasuk bilangan, biasa berbentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah:

- Sejarah berdirinya obyek penelitian.
- Letak geografis obyek penelitian.
- Struktur organisasi obyek penelitian.
- Data implementasi program akselerasi.

2) Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah: Jumlah guru dan siswa, Jumlah sarana dan prasarana, Hasil angket siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data.

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[49] Penelitian ini penulis menggunakan 3 sumber data yaitu:

1) Sumber data literature

Literature sebagai tinjauan untuk mendapatkan data dasar pemikiran di dalam pemecahan suatu persoalan dan merupakan landasan pemikiran penelitian lapangan, dalam hal ini berupa buku-buku, artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.[50]

3) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian.[51]

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian maka memerlukan adanya metode pengumpulan data, sedangkan metode pengumpulan data adalah metode atau cara-cara untuk memperoleh keterangan yang ada dan berguna bagi penelitian.

---

[49]Ibid, h. 129

[50] Winarno Surakharmd , *Pengamatan Penelitia Dasar Metode Tekhnik*, (Jakarta :Tersilo, 1980), h. 129

[51] Ibid, h. 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai bagian guna memperoleh tolak ukur, atau menggunakan pengamatan dengan indera penglihatan, yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.[52]

Atau dalam pengertian lain, observasi ialah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara sistematik terhadap fenomena-fenomena yang ada.[53]

Dari teknik ini penulis menggunakannya untuk memperoleh data tentang implementasi program akselerasi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

b. Metode Dokumentasi

Yang tidak kalah pentingnya dari teknik pengumpulan data yang lainnya adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable atau catatan transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.[54]

Pertimbangan utama pengambilan teknik ini adalah bahwa tidak semua data dapat diperoleh lewat observasi atau wawancara. Teknik ini, misalnya, digunakan untuk memperoleh data tentang profil lembaga pendidikan, jumlah guru, jumlah siswa, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

---

[52] Irawan Suhartono. *Metodologi Penelitian Sosia,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), h. 69.

[53] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), h. 136.

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelian,* h. 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang mempertemukan dua orang atau lebih dan terjadi tatap muka. Dalam hal ini peneliti tidak hanya mengamati dari luarnya saja, akan tetapi juga menanyakan secara langsung kepada pihak yang terkait dengan pengambilan kebijakan tersebut seperti; kepala sekolah, ketua penyelenggara akselerasi, guru dan siswa. Terdapat dua macam pedoman wawancara dalam prosedur pengumpulan data, yaitu: wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Karena penelitian ini bukanlah penelitian kuantitatif, namun penelitian kualitatif, peneliti memilih untuk menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dalam draf pertanyaan hanya memuat garis besar permasalahan yang hendak digali. Dengan wawancara tidak terstruktur, wawancara dapat berlangsung seluwes mungkin, dan proses tanya-jawab akan berjalan sebagaimana percakapan keseharian.[55]

Harapan dari teknik wawancara ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan apa latar belakang program akselerasi dan implementasinya, motivasi belajar siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits.

---

[55] Lexy Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Rosda Karya, 2001), h. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Metode Angket

Dengan angket diperoleh fakta-fakta beberapa pendapat dari subyek yang di teliti.[56]

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulirnya yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang/ sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban dan informasi yang diperoleh peneliti.

F. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh dalam penelitian korelatif kuantitatif, yaitu dengan mencari hubungan antara dua variable, maka analisisnya menggunakan teknis analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan – permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[57]

Untuk mengetahui jawaban terhadap rumusan nomor satu dan dua, penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

---

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 156
[57] Ibid, h. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan prosentasi, peneliti menerapkan standart sebagai berikut :

1. 90 % Sampai dengan 100 % = Kategori sangat Baik
2. 70 % Sampai dengan 90 % = Kategori Baik.
3. 40 % Sampai dengan 70 % = Kategori Cukup Baik.
4. 20 % Sampai dengan 40 % = Kategori Kurang Baik.
5. 0 % Sampai dengan 20 % = Kategori Tidak Baik

Sedangkan untuk mengetahui jawaban mengenai ada tidaknya pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Penulis menggunakan rumus *product moment.*

$$\text{Rumus} = \frac{r}{xy} = \frac{N.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2).(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

rxy : angka indeks korelasi "r " product moment

N : jumlah frekuensi/ banyaknya individu

∑XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan diatas, dikonsultasikan dengan "r" tabel, jika r_{xy} lebih besar dari pada "r" tabel, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. Dan jika r_{xy} lebih kecil dari pada "r" tabel, maka hipotesa nihil diterima dan hipotesa kerja ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpelasikan menurut pedoman sebagai berikut :

Tabel 3. I

Interpretasi Nilai "r" Product moment

Besarnya "r" Product Moment (rxy)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan..
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Obyek Penelitian.

1. Letak Geografis MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Lembaga pendidikan MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah termasuk sebuah yayasan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto yang didirikan oleh K.H. Asep Saifuddin Chalim, M.Ag yang terletak di Pacet Mojokerto bagian selatan, tepatnya di Jln. KH. Abdul Chalim No. 1 Kembangbelor Pacet Mojokerto. Untuk mengetahui lebih jelas letak geografis MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara 7 km dari jalan raya surabaya pacet, Sebelah Timur 11 km dari trawas,Sebelah Selatan 10 km tempat wisata pacet, Sebelah Barat 5 km dari Rumah Sakit Sumber glugu.

2. Sejarah berdiri dan perkembangannya MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Sejalan dengan perubahan politik dan sosial yang diawali dengan terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun1997 telah membawa bangsa indonesia kearah reformasi dan terbentuknya sistem pemerintahan yang baru yang diharapkan lebih demokratis dalam hal pengembangan pendidikan khususnya kearah peningkatan kualitas SDM (sumber daya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia). Dari sinilah Dr. KH. Asep Syaifuddin Chalim. MA, berinisiatif mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berlatarbelakang pondok pesantren yang diberi nama pondok pesantren Amanatul Ummah. Sejalan dengan perkembangannya pada awal tahun 1998 Dr. KH. Asep Syaifuddin Chalim. MA mulai mendirikan MTs atau biasa disebut dengan pendidikan tingkat pertama yang diberi nama MTs PP. Amanatul Ummah yang berstatus Swasta.

Dengan surat keputusan nomor : Wm. 06. 04/ PP. 030/4835/ SKP yang tertanggal 2 mei 1998 Dr. KH. Asep Syaifuddin Chalim. MA mulai menjalankan proses kegiatan belajar mengajar di MTs tersebut dengan dibantu oleh beberapa guru dan dikepalai oleh bapak Dr. KH. Asep Syaifuddin Chalim. MA sampai sekarang.

Pada tahun 2000 Dr. KH. Asep Syaifuddin Chalim. MA sebagai kepala sekolah berusaha memulai meningkatkan kualitas pendidikan dilembaganya dengan cara mengambil guru-guru pengajar yang berkualitas: Strata 1(S1), Strata 2(S2), Strata 3(S3) dan bahkan lulusan Al Azhar, dan beliau juga mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dari luar negeri. Dari sinilah MTs PP. Amanatul Ummah berubah menjadi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah yang mana pelajaran muaddalahnya berstatus terakreditasi disamakan dengan Al-Azhar Mesir. kelas putra terpisah dari kelas putri dan jumlah setiap kelasnya terdiri dari 24 siswa. MTs. Unggulan PP. Amanatul Ummah telah mengalami tiga kali akreditasi. Akreditasi pertama pada tanggal 11 Januari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2002 dengan status akreditasi DISAMAKAN, akreditasi kedua pada tanggal 30 Agustus 2005 dengan status akreditasi A dan akreditasi ketiga pada tanggal 21 Oktober 2009 dengan status akreditasi A. 1 MTs. Unggulan PP. Amanatul Ummah pada tanggal 10 Mei 2004 telah mendapatkan Qoror (penetapan disamakan) dengan Tsanawiyah (I'dady) AL-AZHAR Mesir.

Dalam perkembangan MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah pada tahun 2007 sudah mampu mendirikan program percepatan belajar (akselerasi) bahkan pada tahun yang akan datang dicanangkan akan membuka sekolah akselerasi bukan suatu program tapi nama sekolah.[58]

3. Profil MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

a. ***Visi Sekolah***

"Mewujudkan manusia yang uggul, utuh dan berakhlaqul karimah untuk izzil islam wal muslimin dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan"

b. ***Misi sekolah***

1) Ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa;
2) Mewujudkan kader-kader bangsa yang berkualitas, siap berdarma bakti untuk agama, Bangsa dan Negara;
3) Mempersiapkan peserta didik yang berkualitas dan ketrampilan yang baik, serta berakhlaqul karimah untuk bisa menjadi anggota

[58] Sumber Dari Dokumentasi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat yang dapat mengupayakan kesejahteraan dan kebahagiaan;

4) Menghasilkan peserta didik dengan kompetensi yang siap untuk melanjutkan studi lebih lanjut.

5) Membentuk Pondok Pesantren Amanatul Ummah sebagai center of excellence sehingga menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lainnya.

c. ***Tujuan Sekolah***

Tujuan MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto:

1) Untuk menjadi ulama'-ulama' besar yang bisa menerangi dunia dan indonesia.

2) Untuk menjadi konglomerat -konlomerat besar yang akan memberikan konstribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa indonesia.

3) Menjadi para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab.

4) Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnnya kesejahteraan dan dan tegaknya keadilan.[59]

Dengan mempunyai visi dan tujuan untuk mempertanggung jawabkan cita-cita bangsa dan negara serta terwujudnya keadilan dan kemakmuran maka MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

[59] Drs. KH. Asep Saifuddin Chalim, M.A, Kepala sekolah MTS Amanatul Ummah Pacet, wawancara pribadi, Mojokerto, 19 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai harapan bahwa siswanya memiliki karakteristik. Karakteristik itu adalah menjadikan anak bangsa sebagai orang -orang yang berakhlaqul karimah.

4. **Program Pendidikan MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.**

Sejak awal pendirian lembaga ini, DR. KH. Asep Saifuddin Chalim menyadari bahwa langkah untuk mewujudkan cita-citanya tidak akan berhasil jika dilakukan dengan standar yang umum saja. Artinya, lembaga ini harus bergerak dengan pola pikir yang luar biasa yakni keluar dari pakem standar(out of the box), seperti berikut ini:

a. The 24-hour-Care System

Pada umumnya lembaga pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar antara 7 sampai 8 jam setiap hari. Sementara itu, Pondok pesantren Amanatul Ummah memberikan layanan pendidikan selama 24 jam penuh dengan alokasi waktu untuk:

1) Pelajaran Agama Islam(muadalah) berbasis kurikulum Al-Azhar, Mesir.
2) Pelajaran umum berbasis kurikulum Nasional Dan Cambridge University.
3) Sholat wajib, sholat Tahajjud, Sholat Hajat dan sholat Dhuha.
4) Aktifitas pribadi, seperti: makan, istirahat, tidur dan konsultasi kepada para pembimbing yang stand-by setiap saat sampai larut malam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Muatan local dan ketrampilan khusus seperti kewirausahaan dan kepedulian lingkungan hidup, dan
6) Kegiatan ekstrakulikuler seperti olahraga, kesenian, dan ketrampilan.

b. Program Daurah (pengkajian dan pembelajaran ulang).

Karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sampai sejauh ini, tidak satu lembaga pendidikanpun melakukan program pengulangan (review) proses pembelajaran tuntas atas muatan kurikulum. Tidak demikian dengan pondok pesantren amanatul ummah . sejak berdiri, lembaga ini telah melakukan program pengulangan ketuntasan kurikulum yang disebut dengan program daurah (pengkajian dan pembelajaran ulang). Cakupan program ini adalah mulai dari kelas 1 sampai kelas 3 dan dilaksanakan pada semester akhir yang dilakukan 10 kali diakhiri dengan evaluasi-hasil melalui pengulangan umum(general reheaarsal). Tujuannya:

1) Memastikan bahwa setiap peserta didik telah menerima dan memahami seluruh muatan kurikulum nasional.
2) Memastikan bahwa setiap peserta didik telah memiliki kompetensi sesuai dengan standar Nasional Pendidikan, dan
3) Memastikan bahwa setiap peserta didik telah dilayani secara tuntas dan utuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Program matrikulasi.

Menurut Imam Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali:...salah satu dari delapan criteria pendidik yang baik adalah memahami adanya perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik. Oleh karena itu, para pendidik harus melaksanakan proses belajar-mengajar sedemikian rupa dengan memperhatikan perbedaan potensi individu para siswanya sehingga seluruh siswa akan merasa terlayani dengan baik. Bagaimana cara memenuhi criteria ini? Langkah cerdas yang dilakukan oleh pondok pesantren Amanatul Ummah adalah penerapan program matrikulasi bagi seluruh siswa baru, sebelum dimulainya proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan program matrikulasi ini, maka perbedaan potensi antar siswa akan menjadi rendah atau dengan kata lain setiap siswa mempunyai bekal dasar yang relative hampir sama. Hal inilah kemudian akan memudahkan bagi para pendidik untuk melaksanakan seluruh satuan acara pembelajaran (SAP) yang telah direncanakan dan kontrak pembelajaran dengan baik, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif. Sampai sejauh ini, belum dijumpai sekolah yang menyelenggarakan program matrikulasi dalam mengakomodasi realita perbedaan potensi antar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. STRUKTUR ORGANISASI MTS.UNGGULAN

PP.Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

TABEl 4. 1

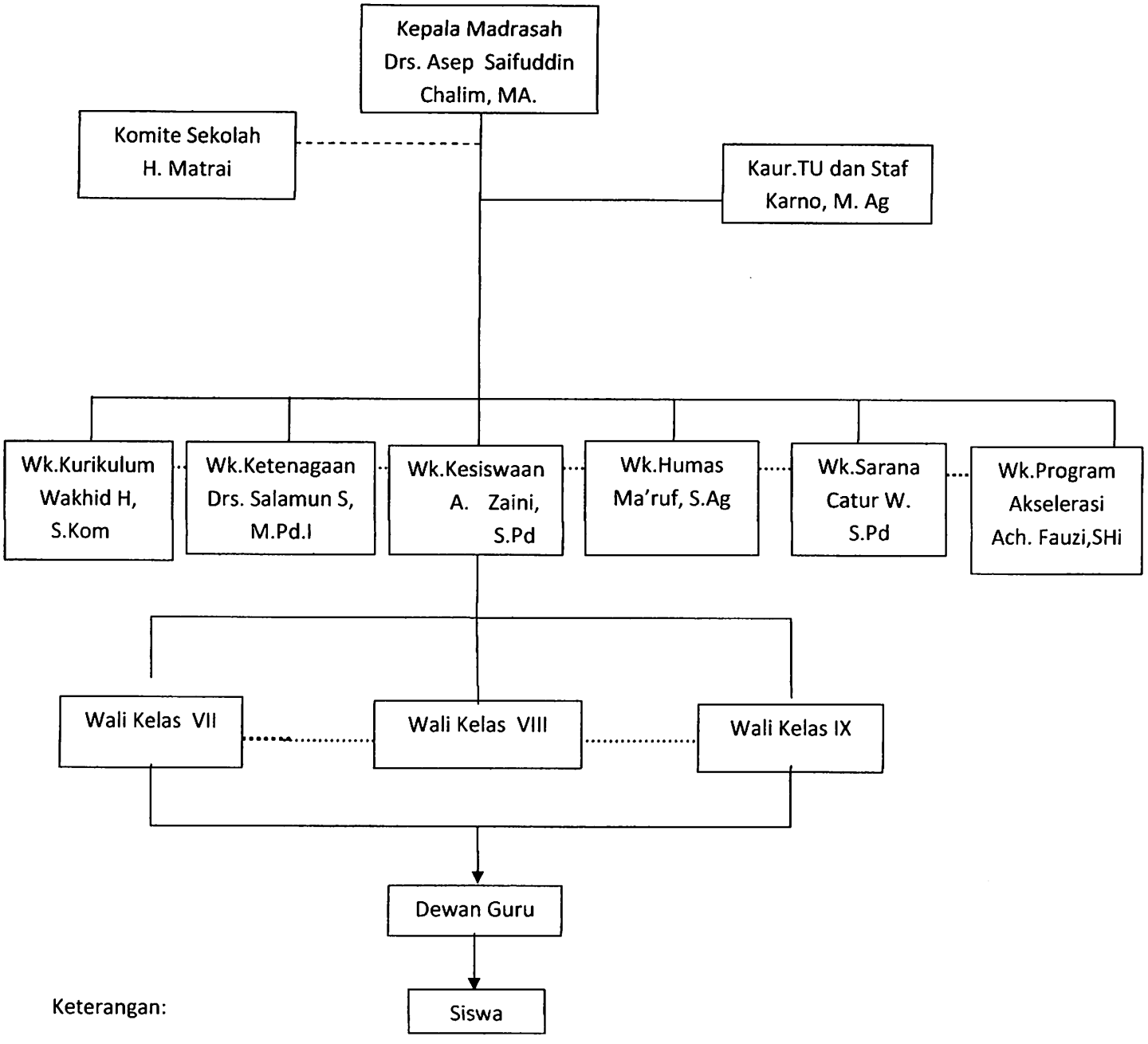

Keterangan:

——— = garis komando

_ _ _ _ _ = garis koordinasi dan konsultasi

..... = garis interaksi kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Guru dan siswa

a. Keadaan Guru

TABEL 4.2
Keadaan Guru MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Tahun 2011/2012

No	Nama	PT/ Fakultas	Jabatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA.	-	Kepala Sekolah
2	Karno, M.Ag	IAIN SBY/Tarbiyah	Kaur.TU dan Staf
3	HM. Afif Zamroni, Lc, M.Ei	AL Azhar/ Syariah	Guru B. Arab & TIK
4	Ach. Fauzi, S.Hi	IAII/Syariah	Guru Qur'an Hadits/WK. Akselerasi.
5	Musthofa Effendi, S.Pd	IAIN SBY/Tarbiyah	Guru Qur'an Hadits
6	H. Bakhrul Huda, Lc.	AL Azhar/ Syariah	Guru B. Arab & Muhadatsah/Ka.Tata usaha
7	Ach. Syahri, Lc	AL Azhar/ Ushuluddin	Guru B. Arab
8	Miftahul Khoiroh, S.Pd.	UNESA/FIS	Guru Sejarah
9	Halimatus Sa'diyah, S.S	UIN Malang/Humoniora dan budaya	Guru B. Inggris
10	Wiwik Khafidah, S.Pd	UWK/ Bahasa dan Sains	Guru B. Inggris
11	H. Abid lil ilah, Lc.	AL Azhar/ Ushuluddin	Guru B. Arab
12	Reny Yudya Irmawati, S.Si	UNESA/MIPA	Guru Matematika
13	Heni Ayuningrum, S.Pd.	UNESA/MIPA	Guru Matematika
14	M. Salim, S.Pd	UNESA/Ilmu Sosial	Guru Geografi
15	Nofita Diana Sari, M.Kes.	UNESA/MIPA	Guru IPA Biologi
16	Oely Sri Setyowati, S.Pd.	UNEJ/MIPA	Guru Biologi
17	Nur Dianah, S.Pd	UNESA/FBS	Guru B. Indonesia
18	Slamet, S.Si	UNAIR/MIPA	Guru Fisika
19	Isnaini Budiarti, S.Pd	UNESA/Ilmu Sosial	Guru IPS Sejarah
20	Subaidah, S.Si	UNAIR/MIPA	Guru Fisika
21	Mukhoyyarotin Niswati RJ, S.Pd	UNESA/MIPA	Guru Fisika
22	Pratiwi Ningtyas,S.Pd.	UNESA/MIPA	Guru Biologi
23	Ribut Setyarini, S.Pd	UNESA/Bahasa dan Seni	Guru Bahasa Indonesia
24	Erwin Zuliswatin, S.Pd	UNIPA/KIP	Guru Bahasa Inggris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	Anas Firdaus, S.Pd	UNESA/ Ilmu Sosial	Guru PPkn
26	Nunuk Setiyowati, S.Pd	UNESA/ Ekonomi	Guru Ekonomi
27	Luluk Maslahah, S.HI.	IAIN SBY/Syari'ah	Guru B.Inggris & Conversation
28	Muthmainnah, S.Si	UNESA/MIPA	Guru Kimia
29	Nasrulloh Habibi, S.Pd	UNESA/Bahasa dan Seni	Guru B Indonesia
30	A. Zaini, S.PdI.	Alkhoziny/Tarbiyah	Guru B. Arab/Wk. Kesiswaan
31	Moh. Nasir, S.HI.	IAII/Syari'ah	Guru Al qur'an Hadits
32	Wakhid Hasyim, S.Kom.	STIKI Malang/Tehnik	Guru TIK/ WK. Kurikulum
33	Chatur Walluyo Adyi, S..Pd	UNESA/FIS	Guru Sejarah/Wk.Sarana dan Prasarana
34	Su'udin, S.PdI.	UNESA/FIS	Guru T I K
35	Miftahul Ahsania, S.HI.	IAIN SBY/Tarbiyah	Guru B. Arab
36	Ahmad Abid Sholeh, S.Pd.	UN Malang/Sastra	Guru B. Inggris
37	Ainul Izzah, S.Si.	UNESA/MIPA	Guru Fisika
38	Muhammad Ridha Jauharil Habibi, S.Pd.	UNESA/MIPA	Guru Matematika
39	Ervin Kumala Sari, S.Pd.	UNMUH Malang/Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Guru Matematika
40	Annisa Rahmawati, S.PdI.	IAIN SBY/Tarbiyah	Guru Matematika
41	Niki Netra Hutama, S.Si.	UNIBRAW/Tehnik	Guru Matematika
42	Munawiyah, S.Pd.	UNESA/Bahasa dan Sastra	Guru Bahasa Indonesia
43	Muhammad Husnur Rofiq	STAI DarutTaqwa/Tarbiyah	Guru Bahasa Inggris

Sumber data: Dokumentasi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet

b. Keadaan Siswa

Keadaan peserta didik MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet- Mojokerto program akselerasi kelas VII dan kelas IX tahun 2011/2012 berjumlah 325 orang. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan peserta didik, dapat diketahui melalui tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 3.
Data Peserta didik MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Tahun 2011/2012

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
(1)	(2)	(3)
VII	Laki- laki	73
	Perempuan	107
IX	Laki-laki	57
	Perempuan	88
Jumlah		325

Sumber data: Dokumentasi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

7. Keadaan sarana dan prasarana MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Adapun sarana prasarana yang ada di MTs Unggulan PP.Amanatul Ummah Pacet dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 4.

Sarana Dan Prasarana MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	R. Kelas	27	Baik
2.	Ruang Tamu	3	Baik
3.	Ruang Perpus	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang Guru	3	Baik
6	Ruang BP/BK	2	Baik
7.	Ruang TU	3	Baik
8.	Ruang laboratorium IPA	2	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Ruang laboratorium Bahasa	1	Baik
10	Ruang laboratorium computer	2	Baik
11.	Ruang Perpustakaan	2	Baik
12.	Ruang OSIS	2	Baik
13.	Koperasi/ Toko	3	Baik
14.	Asrama Kelas IX	2	Baik
15.	Ruang Ibadah	3	Baik
16.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2	Baik
17.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2	Baik
18.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	30	Baik
19.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	30	Baik
20.	Gudang	3	Baik
21.	Rumah Dinas Kep. Sek	1	Baik
22.	Rumah Penjaga MTs	2	Baik
23.	Pos Penjaga MTs	2	Baik

Sumber Data: Dokumentasi MTs Unggulan PP.Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Pelaksanaan program akselerasi di Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Program Akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto , selalu melakukan terobosan-terobosan baru dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan baru dunia pendidikan. Prinsip pembelajarannya sangat manusiawi dengan memperhatikan beberapa kecerdasan yang dimiliki murid, nyaman dan menyenangkan, serta menggembirakan,[60] Hal penting yang sangat diperhatikan dalam pembelajaran di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto antara lain, lingkungan belajar yang nyaman, interaksi antar sesama yang familier, kegiatan pembelajaran dan evaluasi dengan bermacam-macam layanan pendidikan yang diterapkan di sekolah ini. Sebagai sekolah yang mengakui perbedaan-perbedaan karakter dan keunikan yang dimiliki peserta didik, maka MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto mencoba memberi layanan pendidikan yang sesuai dengan keunikan-keunikan yang dimiliki oleh peserta didik. Sesuai dengan pernyataan Bapak Ach. Fauzi SHi, selaku ketua program akselerasi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, "setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, sehingga sekolah kami menyelenggarakan program khusus bagi anak-anak yang mempunyai kecerdasan intelektual di atas rata-rata" Hal tersebut terbukti dengan dilaksanakannya program percepatan belajar (akselerasi belajar) bagi anak

[60] Ach. Fauzi Shi, Ketua Program Akselerasi MTs Amanatul Ummah Pacet, wawancara pribadi, Mojokerto, 20 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mempunyai kecerdasan intelektual di atas rata-rata (genius). Bentuk atau model program akselerasi belajar di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah model kelas khusus, dimana siswa-siswi yang cerdas ditampung dalam satu kelas dengan fasilitas yang lengkap serta waktu belajar yang lebih cepat satu tahun dari kelas reguler, sehingga waktu yang seharusnya 3 tahun dapat ditempuh dalam waktu 2 tahun.

Persiapan-persiapan yang matang dalam berbagai hal sebelum pelaksanaan program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

antara lain :

a. Rekrutmen Siswa

Siswa yang diterima sebagai peserta program akselerasi adalah siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1) Aspek psikologis yaitu kecerdasan (IQ) 125, skala Weschler kreativitas (CQ) memadai, keterikatan pada tugas (TQ) baik, dan bebas dari masalah gangguan emosional.
2) Aspek akademis, yang didapatkan dari skor rata-rata nilai rapor kelas 4-6 SD minimal 8.
3) Informasi subjektif, yaitu informasi dan dokumentasi yang diperoleh dari diri sendiri (calon akseleran), teman sebaya, orang tua dan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Kesediaan calon siswa akseleran dan persetujuan orang tua. Jika si anak dan orang tua tidak menyetujui atau tidak bersedia maka pihak sekolah tidak dapat memaksa. Sedangkan dalam 1 kelas jumlah siswa di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto maksimal berkisar antara 20 – 25 anak, agar proses pembelajaran lebih efektif dan guru dapat memantau serta memperhatikan masing-masing siswa.

5) Aspek kesehatan Karena program akselerasi adalah program percepatan, maka siswa dinyatakan mampu secara fisik untuk mengikuti program belajar tiga tahun yang diselesaikan dalam waktu dua tahun, tidak memiliki gangguan kesehatan jasmani dan rohani yang dibuktikan dengan tes dokter yang ditunjuk MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Berbagai persyaratan di atas harus dimiliki oleh siswa kelas akselerasi karena kelas ini memang benar-benar memerlukan ketrampilan, kecerdasan dan kesehatan yang baik untuk dapat mengikuti belajar bersama-sama agar tidak terjadi ketimpangan dalam kelas.

b. Guru

Guru yang mengajar pada program akselerasi adalah guru yang memiliki pengalaman mengajar di kelas Reguler dengan prestasi baik, mempunyai kemampuan pada pelajaran yang diajarkan, minimal S-1 dan menguasai bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya. Senantiasa tulus dan ikhlas dalam melaksanakan tugas, dan telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersiapkan melalui pelatihan tingkat nasional, seminar, atau workshop sehingga memiliki pemahaman terhadap perlunya layanan pendidikan bagi siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa, berpengalaman luas dalam dunia pendidikan, menguasai strategi belajar mengajar berkompetensi tinggi, pandai memiliki metode yang berpusat pada anak, dan mengerti evaluasi yang sempurna.

c. Kurikulum

Kurikulum akselerasi belajar di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto adalah Kurikulum Nasional dan Kurikulum Lokal (Khas), dengan penekanan pada materi esensial dan dikembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan mengembangkan kemampuan berfikir, holistik, sistematik, linier dan konvergen untuk memenuhi tuntutan masa kini dan masa mendatang. Struktur program (jumlah jam setiap mata pelajaran) sama dengan kelas reguler, hanya perbedaan terdapat pada waktu penyelesaian kurikulum tersebut lebih dipercepat daripada kelas reguler. Jika kelas reguler menyelesaikan 6 semester selama 3 tahun, maka program akselerasi belajar, 6 semester diselesaikan dalam waktu 2 tahun.

d. Strategi pembelajaran

Pada program akselerasi belajar, pendekatan belajar-mengajar diarahkan pada terwujudnya proses belajar tuntas (*Mastery Learning*). Selain itu strategi pembelajaran diarahkan untuk dapat memacu siswa aktif dan kreatif sesuai bakat, minat, dan kemampuan masing-masing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memperhatikan keselarasan dan keseimbangan antara dimensi tujuan pembelajaran, pengembangan kreatifitas disiplin, pelatihan berfikir induktif dan deduktif, serta pengembangan IPTEK dan IMTAQ secara terpadu.

Dalam kegiatan pembelajaran program akselerasi, MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto menggunakan beberapa pendekatan, yaitu:

1) Tatap muka.
2) Modul/LKS, yakni memberikan bahan kajian pokok atau esensial dengan kurikulum, yang disusun secara rinci dan sistematis dengan contoh dan lembar evaluasi yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator dan evaluator.
3) Tutorial Kegiatan pembelajaran yang memfokuskan pembahasan materi pembelajaran yang belum dipahami siswa dengan bimbingan guru atau siswa lain yang sudah menguasai materi tersebut.
4) Belajar mandiri Untuk melatih kreativitas dan kemandirian siswa dalam memahami materi pelajaran yang terdapat dalam buku teks maupun modul.

e. Layanan Bimbingan

Layanan bimbingan dan penyuluhan sangat diperlukan agar potensi keberbakatan (akademik) yang dimiliki oleh siswa dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan dan tersalur secara optimal, dapat mencegah dan mengatasi potensi-potensi negatif yang dapat terjadi dalam proses percepatan belajar, misalnya siswa akan mudah frustasi karena adanya tekanan dan tuntutan untuk berprestasi, siswa menjadi terasing dan agresif terhadap orang lain karena sedikit kesempatan untuk membentuk persahabatan pada masanya. Layanan bimbingan program akselerasi belajar dapat meliputi; bimbingan akademis, bimbingan kepribadian, dan bimbingan karier.

f. Sistem Evaluasi

Walaupun dalam kelas akselerasi terdapat beragam tingkat kecerdasan (IQ), yaitu antara 125-140, namun sistem evaluasi yang dilakukan secara kolektif atau bersama agar lebih mudah dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi yang digunakan dalam program akselerasi pada dasarnya sama dengan program reguler yaitu dengan ulangan harian, ulangan semester, dan ulangan umum. Namun mengingat tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa program akselerasi, maka soal-soal di program akselerasi mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi serta cakupan materi yang lebih luas.

g. Sarana dan Prasarana

Disamping sarana dan prasarana yang sudah tersedia bersama-sama dengan program reguler, untuk mengarahkan pengembangan akademis yang seimbang dengan pengembangan etika dan estetika, Mis Unggulan PP. Amanatul Ummah juga memberi atau menyediakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa akseleran yang mencakup:

1) Kegiatan Intrakurikuler
   - Ruang belajar yang memadai, dan formasi tempat duduk yang mudah dipindah-pindah sesuai dengan kebutuhan.
   - Kelengkapan ruang belajar yang menyediakan alat bantu seperti Ruang Lab IPA, lab IPS, lab bahasa, lab komputer, dan ruang perpustakaan.
   - Kondisi ruang belajar yang menyenangkan dengan sirkulasi udara yang baik penerangan yang cukup, serat musik selingan agar siswa akseleran merasa betah dan tekun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (tatap muka). Dan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, ratio jumlah per kelas 20- 25 siswa.
2) Kegiatan Ekstrakulikuler
   - Sarana kegiatan yang membentuk kreativitas, seperti, olah raga, kesenian, dan ketrampilan.
   - Sarana pembinaan akhlak, kepribadian dan kedisiplinan.

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Wawancara

Implementasi program akselerasi yang ada di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto ini dilakukan melalui proses seleksi yang dilakukan mulai sejak awal penerimaan siswa. Dengan syarat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Raport kelas 4 sampai kelas 6 rata-rata nilainya harus 8, siswa harus lulus tes masuk dan tes psikologi dan siswa yang lolos harus mengikuti program matrikulasi selama 1 minggu, yang lolos dari program ini nantinya yang akan masuk dalam kelas akselerasi.

Standart yang digunakan dalam proses seleksi siswa program akselerasi, apakah siswa harus memenuhi standart diatas, beliau menjawab bahwa siswa yang diterima dalam kelas akselerasi hanyalah siswa yang nilai raportnya mulai kelas 4 samPai kelas 6 rata- ratanya harus 8, siswa yang lolos dari tes masuk dan tes psikologi yang rata- rata IQ- nya 125 - 140 dan siswa yang lolos harus mengikuti program matrikulasi selama 1 minggu, yang lolos dari program ini nantinya yang akan masuk dalam kelas akselerasi.[61]

Kurikulum yang di pakai dalam kelas akselerasi berbeda dengan kurikulum yang di pakai dalam kelas reguler, sebenarnya untuk materinya sama saja yang membedakannya adalah:

a. Kelas reguler
   - Tiap 1 tahun ada 2 kali Ujian Akhir Semester(UAS).
b. Kelas akselerasi.
   - Pada tahun pertama ada 4 kali Ujian Akhir Semester(UAS) yakni dilakukan setiap 3 bulan, materi yang harus diselesaikan pada 6 bulan pertama yakni materi Kelas VII sedangkan pada 6 bulan terahir materi Kelas VIII.

[61] Ach. Fauzi, SHi, Ketua program akselerasi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet, wawancara pribadi, Mojokerto, 20 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pada tahun kedua 6 bulan pertama menyelesaikan materi kelas IX dan 6 bulan terahir mendalami materi UNAS. 62

Pembelajaran AlQur'an Hadits pada program akselerasi Kelas IX tidak merasa kesulitan karena dalam MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah itu ada program muaddalah yang dilaksanakan pada malam hari yakni ba'da maghrib, program muaddalah yaitu program yang digunakan untuk memperdalam ilmu Agama, berupa pengajian AlQur'an,kitab kuning, dll.

cara yang bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah memberikan pujian dan hadiah, memberi dorongan berupa support adalah cara yang paling efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan sesekali diajak belajar diluar kelas dan lainnya.[63]

- **Faktor penunjang**

a. IQ.

Jelas sekali keberadaan faktor IQ siswa dalam program akselerasi penting dan dapat menunjang keberhasilan poses pembelajaran AlQur'an Hadits. Siswa yang dapat masuk dalam program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto harus mempunyai IQ 125 – 140, serta syarat-syarat yang lain sebagaimana keterangan di atas. Dengan IQ yang sesuai dengan kriteria/persyaratan masuk kelas akselerasi diharapkan

[62] Wakhid Hasyim, S. Kom, Wakor program akselerasi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet , wawancara pribadi, ,Mojokerto, 20 Desember 2011

[63] Ach. Fauzi, S. Hi, ketua program akselerasi sekaligus Guru AlQur'an Hadits kelas IX, MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet, wawancara pribadi, Mojokerto, 20 Desember 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

b. Kesiapan, kematangan dan kemauan siswa. Kesiapan dan kematangan yang dimaksud mencakup kesiapan dan kematangan jasmani maupun rohani, sehingga dapat memperlacar proses pembelajaran. Dan tidak ada paksaan terhadap siswa untuk masuk kelas akselerasi. Karena dengan rasa senang hati atau kerelaan membuat proses belajar menjadi menyenangkan.

c. Kuantitas siswa sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran apalagi di kelas akselerasi, jumlah siswa yang berlebihan akan menimbulkan proses pembelajaran tidak efektif dan guru kurang dapat memperhatikan siswa secara optimal. Maksimal 25 anak dalam satu kelas.

d. Perhatian dan antusiasme serta kesungguhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran AlQur'an Hadits. Siswa-siswi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sadar dan faham bahwa sekolah mereka adalah sekolah yang bernuansa islami, sadar bahwa mereka beragam Islam, sehingga dari kesadaran tersebut, maka sangat memperhatikan dan memiliki antusias yang besar dalam proses pembelajaran.

e. Guru AlQur'an Hadits yang berkompeten, sabar, dan bertanggung jawab akan membantu siswa-siswa akseleran dalam PBM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Metode, dalam menyampaikan materi, seorang guru harus menggunakan metode yang berbeda-beda dan bervariasi, agar siswasiswa yang cerdas tersebut tidak merasa bosan. Metode yang digunakan pun beraneka ragam mulai dari metode diskusi, Tanya jawab, drill, resitasi, sosiodrama, inquiry, yang tentunya penggunaannya pun disesuaikan dengan materi yang disampaikan, sehingga dalam waktu proses belajar mengajar kelas tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

g. Media/sarana yang memadai dapat mendukung proses pembelajaran. Sejauh ini, sarana yang tersedia dalam kelas akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sudah cukup memadai, seperti ; ruang belajar yang nyaman dengan sirkulasi udara, penerangan, serta tata ruang baik juga media yang canggih seperti ; Komputer, LCD, OHP, dan lain-lain, maka akan lebih memudahkan dalam proses pembelajaran.

- **Faktor penghambat**

a. Kesiapan siswa yang sering terjadi dalam proses pembelajaran AlQur'an Hadits dalam kelas akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, adalah ketika proses identifikasi seorang siswa tersebut dinilai siap dari sisi akademis, yang meliput IQ, nilai raport, rangkaian kelas 1 dan 2, maupun dari sisi mental dan kesejahteraannya dalam proses pembelajaran bagi anak-anak yang mengalami lonjakan mental tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dana, dalam kelas akselerasi tentu fasilitas yang digunakan sangat banyak dan fasilitas yang digunakan di luar kelas/luar sekolah dibebankan pada orang tua siswa ; sehingga siswa dari keluarga menengah kebawah, sering mengalami hambatan. Namun MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah , memberikan bantuan untuk meringankan beban bagi keluarga tersebut dengan cara membebankan biaya hanya 50 % sedangkan yang 50 % ditanggung sekolah.

c. Materi-materi AlQur'an Hadits yang bersifat doktrin, sedikit mengalami kendala dalam penyampaian materi, karena materi yang paling efektif diakselerasi adalah ilmu-ilmu pasti (eksakta). Namun dengan metode guru yang profesional serta sarana dan prasarana yang memadai, maka hal tersebut dapat diatasi.[64]

Demikian analisis hasil penelitian yang dapat penulis sampaikan, secara keseluruhan pelaksanaan program akselerasi dalam pembelajaran AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sudah berjalan dengan baik, dalam artian sudah menerapkan standart baku program akselerasi dan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran. Namun MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto tetap berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dalam segala aspek agar memperoleh hasil yang optimal, sehingga dapat mencetak generasi-generasi baru

[64] Ach. Fauzi, S. Hi, ketua program akselerasi sekaligus Guru AlQur'an Hadits kelas IX, MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet, wawancara pribadi, Mojokerto, 20 Desember 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerus bangsa yang berIPTEK dan berIMTAQ serta berakhlaqul karimah karena jiwa pendidikan Islam adalah pendidikan akhlaq seperti :

فروح التربية الاسلامية فى التربية الخلقيه

"Jiwa pendidikan Islam adalah pendidikan akhlaq"

2. Data Hasil Observasi

Dalam program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, Pola kehidupan siswa semua harus tinggal diasrama, mereka harus bangun malam untuk melakukan sholat tahajjud, membaca AlQur'an, sholat sunnah sebelum subuh , sholat jama'ah bersama pengasuh, mengaji kitab Fathul Qorib, kemudian persiapan sekolah. Sebelum masuk sekolah, siswa melaksanakan apel pagi secara rutin, dalam kegiatan apel pagi diisi dengan pemberian motivasi belajar siswa yang disampaikan guru bertugas.

Pada saat pelajaran AlQur'an Hadits, guru menerangkan materi AlQur'an Hadits sekaligus memberikan motivasi belajar siswa, contohnya:

كن في الدنيا كانك غريب او عابر سبيل

Artinya: "jadilah kalian didunia seperti orang asing atau pengembara"

Guru menjelaskan bahwa dalam hadits diatas menerangkan tentang manusia hidup di dunia ini seperti orang asing atau pengembara, maka dari itu kita harus menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, harus rajin ibadah, rajin belajar, agar nanti kita tidak termasuk orang yang merugi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis menemukan bahwa implementasi program akselerasi dan pangaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, untuk menghadapi program akselerasi ini lembaga pendidikan melakukan kualifikasi terlebih dahulu untuk membuat kelas akselerasi ini.

Pihak sekolah bersama ketua program akselerasi selalu memantau kegiatan-kegiatan yang ada dalam kelas akselerasi ini, sehingga apabila terjadi ketidak beresan dalam pelaksanaan program percepatan belajar hal ini segera diketahui untuk nantinya diselsaikan.

Siswa-siswi dalam melaksanakan program akselerasi yang dilakukan pihak sekolah selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu tanpa ada merasa lelah dan malas meskipun waktu yang ada pada kelas akselerasi ini lebih panjang.

Usaha yang dilakukan siswa yang ada pada kelas akselerasi ini ternyata berjalan dengan baik, hal ini nampak dengan lulusan yang ada pada tahun sebelumnya yang mana hampir rata-rata diterima dalam sekolah yang menjadi pilihan pertama mereka.

3. Data Hasil Angket

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y dengan rincian sebagai berikut :

Variabel X adalah Implementasi program akselerasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel Y adalah Motivasi Belajar Siswa

Secara konkret, penyajian data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Data Implementasi program akselerasi (Variabel X).

Dalam upaya menggali data tentang Implementasi Program akselerasi, dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden yang berjumlah 65 siswa MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet . Dalam lembaran angket tersebut terdapat 8 item pertanyaan dan untuk tiap-tiap pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk jawaban a mempunyai nilai 4.

Untuk jawaban b mempunyai nilai 3.

Untuk jawaban c mempunyai nilai 2.

Untuk jawaban d mempunyai nilai 1.

Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 5.

Deskripsi Hasil Angket Tentang Implementasi Program Akselerasi.

No	**Score siswa berdasarkan item pertanyaan**								**Jumlah**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	
1	3	4	4	2	4	4	4	3	28
2	3	4	4	3	4	4	3	3	28
3	3	3	4	3	4	3	3	4	27
4	4	4	4	3	4	3	3	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	3	31
6	4	3	4	4	3	3	3	3	27
7	3	3	4	3	4	3	4	4	28
8	4	3	4	4	4	3	4	3	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	4	4	4	ga4	4	3	4	4	30
10	4	4	3	4	4	4	3	3	29
11	2	4	3	3	4	4	3	4	27
12	3	4	4	4	3	3	4	4	29
13	3	4	4	4	4	4	3	3	29
14	3	4	3	3	4	4	4	3	28
15	3	3	4	3	4	3	4	3	27
16	4	3	4	3	4	4	3	3	28
17	4	4	4	4	3	3	4	4	30
18	4	2	4	4	4	4	3	4	29
19	3	4	4	3	3	3	4	3	27
20	3	4	4	3	3	3	4	4	28
21	4	4	3	2	4	4	4	3	28
22	3	4	3	3	4	4	4	3	28
23	3	3	4	3	4	4	3	3	27
24	4	4	4	4	4	4	4	3	31
25	4	3	3	3	4	4	3	4	28
26	4	3	4	4	4	4	4	4	31
27	4	4	4	3	3	3	4	3	28
28	4	3	4	4	3	3	4	3	28
29	4	4	4	4	4	3	4	4	31
30	3	3	4	3	4	4	4	4	29
31	4	4	4	4	3	3	3	4	29
32	4	4	2	3	3	3	2	4	25
33	3	3	3	3	4	3	3	3	25
34	4	3	4	4	3	3	3	4	30
35	3	4	4	4	4	4	3	4	30
36	4	3	4	4	4	3	3	4	29
37	3	3	4	3	4	3	3	3	26
38	3	3	4	4	4	3	4	3	28
39	3	4	4	4	4	2	3	4	28
40	4	4	4	4	4	2	4	4	30
41	3	3	4	3	3	4	4	4	28
42	3	3	3	4	4	3	3	4	27
43	4	4	4	4	4	4	3	3	30
44	3	3	4	3	4	3	4	3	27
45	3	4	3	4	4	3	3	4	28
46	3	4	4	4	4	3	4	3	29
47	3	4	4	3	4	4	3	3	28
48	2	4	4	3	4	4	4	4	29
49	4	4	3	4	4	4	4	3	30
50	4	4	4	4	3	3	4	4	30
51	3	4	4	3	4	4	4	3	29
52	3	4	4	3	4	2	4	3	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	4	4	4	4	4	4	3	4	31
54	3	3	3	4	4	3	4	4	28
55	4	3	4	4	3	3	4	3	28
56	3	3	4	3	4	4	4	3	28
57	4	4	4	4	3	4	3	3	29
58	3	4	4	3	4	4	4	3	29
59	4	3	4	4	4	3	4	4	30
60	4	2	4	4	4	4	4	3	29
61	3	3	4	4	3	4	4	4	29
62	3	3	4	3	4	4	4	3	28
63	3	4	4	4	4	3	4	4	30
64	3	3	3	4	4	4	4	3	28
65	4	3	4	3	3	4	3	3	27
Jumlah	223	229	248	227	244	244	234	225	1854

Kemudian dari penyajian data tersebut, penulis akan memprosentasikan masing-masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel- tabel dibawah ini

Tabel 4. 6.
Pembelajaran 3 Tahun menjadi 2 Tahun

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Sangat setuju		30	46, 15%
	b. Setuju.	65	33	50, 77%
	c. Tidak Setuju		2	3,08%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang pembelajaran 3Tahun menjadi 2 Tahun adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46,15 %, yang menjawab setuju sebanyak 50,77%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3, 08 %, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

TABEL 4. 7.
Sistem Program Akselerasi Adalah Setiap 3 Bulan Sekali UAS

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Sangat setuju		36	55,39%
	b. Setuju.		27	41,53%
	c. Tidak Setuju		2	3,08%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Sistem Program Akselerasi Adalah Setiap 3 Bulan Sekali UAS adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 55, 39%, yang menjawab setuju sebanyak 41, 53% dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3,08 %, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

TABEL 4. 8.
Pada Program Akselerasi Siswa Yang Lulus Tes, Harus Mengikuti Program Matrikulasi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sangat setuju		52	80%
	b. Setuju.	65	12	18,47%
	c. Tidak Setuju		1	1,53%
	d. Sangat Tidak Setuju		0%	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Pada program akselerasi siswa yang lulus tes, harus mengikuti program matrikulasi adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 80%, yang menjawab setuju sebanyak 18,47 %, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1,53 %, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 9.

Penggunaan media dalam pembelajaran AlQur'an Hadits.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Sangat setuju		34	52,30%
	b. Setuju.		29	44,62%
	c. Tidak Setuju	65	2	3,08%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Penggunaan media dalam pembelajaran AlQur'an Hadits adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 52,30%, yang menjawab setuju sebanyak 44,62%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3,08%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 10.

Untuk Menyelesaikan Pelajaran Qurdits Sesuai Dengan Target, Guru Menggunakan Bermacam-Macam Model Pembelajaran

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Sangat setuju		49	75,38%
	b. Setuju.		16	24,62%
	c. Tidak Setuju	65	0	0%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Untuk menyelesaikan pelajaran Qurdits sesuai dengan target, guru menggunakan bermacam-macam model pembelajaran adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 75,38 %, yang menjawab setuju sebanyak 24,62 %, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0 %, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

Tabel 4. 11.

Untuk menyelesaikan pelajaran AlQur'an Hadits, Guru sering memberi tugas

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Sangat setuju		32	49,23%
	b. Setuju	65	30	46,15%
	c. Tidak Setuju		3	4,62%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Untuk menyelesaikan pelajaran AlQur'an Hadits, Guru sering memberi tugas adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 49,23%, yang menjawab setuju sebanyak 46,15%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4,62%, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0%.

TABEL 4. 12.
Siswa harus belajar mandiri

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Sangat setuju		39	60%
	b. Setuju.	65	25	38,47%
	c. Tidak Setuju		1	1,53
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Siswa harus belajar mandiri adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 60%, yang menjawab setuju sebanyak 38,47%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1,53, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 13
kurikulum akselerasi yang diterapkan lebih mudah untuk memahamkan siswa dalam menerima pelajaran AlQur'an Hadits

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Sangat setuju		30	46,15%
	b. Setuju.		35	53,85%
	c. Tidak Setuju	65	0	0%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang kurikulum akselerasi yang diterapkan lebih mudah untuk memahamkan siswa dalam menerima pelajaran AlQur'an Hadits adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46,15%, yang menjawab setuju sebanyak 53,85%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 0%, dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 %.

TABEL 4.14

Nilai Prosentase Dari Masing-Masing Jawaban Alternatif Angket

No	Jawaban A		Jawaban B		Jawaban C		Jawaban D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	30	46,15%	33	50,76%	2	3,08%	0	0%
2	36	55,39%	27	41,53%	2	3,08%	0	0%
3	52	80%	12	18,47%	1	1,53%	0	0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	34	52,30%	29	44,62%	2	3,08%	0	0%
5	49	75,38%	16	24,62%	0	0%	0	0%
6	32	49,23%	30	46,15%	3	4,62%	0	0%
7	39	60%	25	38,47%	1	1,53%	0	0%
8	30	46,15%	35	53,85%	0	0%	0	0%
Jumlah	302	464,6%	207	318,47%	11	16,92%	0	0%

b. Data Tentang Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y).

Dalam upaya menggali data tentang Motivasi Belajar Siswa dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden yang berjumlah 65 siswa . Dalam lembaran angket tersebut terdapat 8 item pertanyaan dan untuk tiap-tiap petanyaan disediakan 4 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk jawaban a mempunyai nilai 4.

Untuk jawaban b mempunyai nilai 3.

Untuk jawaban c mempunyai nilai 2.

Untuk jawaban d mempunyai nilai 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4. 15
Deskripsi Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah

No	Score siswa berdasarkan item pertanyaan								Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	3	4	4	3	3	4	29
2	4	4	3	4	4	3	3	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	3	4	4	4	4	4	4	31
6	3	4	3	2	4	3	2	4	25
7	4	4	4	4	4	4	4	3	31
8	4	3	4	4	4	4	4	2	29
9	4	4	4	4	4	4	4	2	30
10	4	4	4	4	4	4	4	2	30
11	4	3	4	4	4	3	3	4	29
12	3	4	4	4	4	4	4	4	31
13	3	4	4	4	4	4	4	3	30
14	4	2	4	4	4	3	3	4	28
15	4	4	4	4	4	4	4	3	31
16	4	2	3	2	4	1	2	4	22
17	3	4	4	4	4	4	4	3	30
18	4	3	4	4	4	4	4	2	29
19	4	4	3	4	4	3	2	4	28
20	3	4	4	4	4	4	4	3	30
21	4	4	3	4	4	4	4	4	31
22	4	3	2	4	4	2	2	4	25
23	4	4	4	3	4	3	2	4	28
24	4	4	3	4	4	4	4	3	30
25	4	4	4	3	4	3	2	4	28
26	2	3	4	4	3	2	3	2	23
27	4	3	4	2	4	2	3	4	26
28	4	4	3	4	3	1	2	4	25
29	4	4	4	4	4	3	4	3	30
30	4	3	4	3	4	2	3	4	27
31	4	4	3	4	4	4	4	2	29
32	4	4	4	4	4	4	4	3	31
33	4	3	2	2	4	1	2	4	22
34	4	4	3	4	4	3	4	3	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	4	4	2	4	4	4	4	2	28
36	2	4	4	4	4	4	4	3	29
37	2	3	4	2	4	1	2	4	22
38	4	4	3	4	4	3	4	4	30
39	4	4	3	4	4	4	4	4	31
40	4	4	3	4	4	4	4	4	31
41	4	2	4	4	4	4	4	3	29
42	4	4	4	3	3	2	3	4	27
43	4	4	4	3	4	4	4	3	30
44	4	4	3	4	3	3	4	3	28
45	4	4	3	4	4	4	4	2	29
46	4	4	4	3	4	3	4	3	29
47	4	4	4	4	4	4	4	3	31
48	4	4	4	3	4	4	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	3	31
50	2	2	4	4	4	3	4	3	26
51	2	3	4	2	4	3	2	4	24
52	2	3	4	2	4	3	2	4	24
53	4	3	4	4	4	4	4	3	30
54	4	3	4	3	4	3	4	3	28
55	4	4	4	4	4	4	4	3	31
56	4	2	4	4	4	3	4	4	29
57	4	4	4	4	4	4	4	3	31
58	4	4	4	4	4	4	4	3	31
59	4	4	4	4	4	3	4	3	30
60	4	4	4	4	4	4	4	3	31
61	4	2	4	4	3	3	4	4	28
62	4	4	4	4	4	4	4	3	31
63	4	4	4	3	4	4	4	3	30
64	2	4	4	4	4	4	3	4	29
65	3	3	3	4	2	4	3	4	26
Jumlah	242	232	238	239	253	219	230	215	1868

Kemudian dari penyajian data tersebut, penulis akan memprosentasikan masing-masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel- tabel dibawah ini:

TABEL 4. 16
Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadits, Siswa harus gemar membaca

No	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Sangat setuju		52	80%
	b. Setuju.		6	9, 23%
	c. Tidak Setuju	65	7	10,77%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Dalam pembelajaran AlQur'an Hadits, siswa harus gemar membaca adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 80%, yang menjawab setuju sebanyak 9,23%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 10,77% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 17
Siswa Yang Gemar Membaca, akan mudah mengikuti pelajaran AlQur'an Hadits.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Sangat setuju		44	67,7%
	b. Setuju.		15	23,07%
	c. Tidak Setuju	65	6	9,23%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Siswa Yang Gemar Membaca, akan mudah mengikuti pelajaran AlQur'an Hadits.adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 67,7%, yang menjawab setuju sebanyak 23,07%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 9,23% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% .

Tabel 4. 18.
Untuk Menyelesaikan Tugas Dari Guru, Siswa Harus Rajin Membaca Buku Di Perpustakaan.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sangat setuju		46	70,77%
	b. Setuju.		16	24,61%
	c. Tidak Setuju	65	3	4,62%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Untuk Menyelesaikan Tugas Dari Guru, Siswa Harus Rajin Membaca Buku Di Perpustakaan. adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 70,77%, yang menjawab setuju sebanyak 24,61%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4,62% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% .

TABEL 4. 19
Ketika Guru Menerangkan Materi Alqur'an Hadits, Siswa Yang Belum Faham Selalu Bertanya Kepada Guru.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Sangat setuju		49	75,38%
	b. Setuju.		9	13,85%
	c. Tidak Setuju	65	7	10,77%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Ketika guru menerangkan materi AlQur'an Hadits, siswa yang belum faham selalu bertanya kepada guru adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 75,38%, yang menjawab setuju sebanyak 13,85%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 10,77% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 20.
Dalam Diskusi Kelas, Siswa Yang Aktif Memberi Tanggapan, mendapatkan nilai tambahan.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Sangat setuju		59	90,77%
	b. Setuju.		5	7,7%
	c. Tidak Setuju	65	1	1,53%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Dalam Diskusi Kelas, Siswa Yang Aktif Selalu Memberi Tanggapan adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 90,77%, yang menjawab setuju sebanyak 7,7%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1,53% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 21.
Dalam Proses Pembelajaran Alqur'an Hadits, Ketika Ada Keterangan Yang Tidak Sesuai Dengan Pemahaman Siswa, Siswa Harus Mengungkapkan Pendapatnya.

No	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Sangat setuju		36	55,38%
	b. Setuju.		20	30,77%
	c. Tidak Setuju	65	5	7,7%
	d. Sangat Tidak Setuju		4	6.15%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Dalam Proses Pembelajaran Alqur'an Hadits, Ketika Ada Keterangan Yang Tidak Sesuai Dengan Pemahaman Siswa, Siswa Harus Mengungkapkan Pendapatnya. adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 55,38%, yang menjawab setuju sebanyak 30,77%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 7,7% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6,15% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 22

Untuk Memecahkan Masalah/ Persoalan Yang Diberikan Oleh Guru, Siswa Harus Mencari Berbagai Informasi Dari Sumber-Sumber Yang Bersangkutan

No	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Sangat setuju		44	67,7%
	b. Setuju.		10	15,38%
	c. Tidak Setuju	65	11	16,92%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Untuk memecahkan masalah/ persoalan yang diberikan oleh guru, siswa harus mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang bersangkutan adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 67,7%, yang menjawab setuju sebanyak 15,38%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 16,92% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 23.
Rajin Belajar Merupakan Kunci Sukses Dalam Program Akselerasi

No	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Sangat setuju		30	46,15%
	b. Setuju.		26	40%
	c. Tidak Setuju	65	9	13,85%
	d. Sangat Tidak Setuju		0	0%
	Jumlah	65	65	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data tentang Rajin Belajar Merupakan Kunci Sukses Dalam Program Akselerasi adalah sebagai berikut: responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46,15%, yang menjawab setuju sebanyak 40%, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 13,85% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0% .

TABEL 4. 24.
Nilai Prosentase Dari Masing-Masing Jawaban Alternatif Angket

No	Jawaban A		Jawaban B		Jawaban C		Jawaban D	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	52	80%	6	9,23%	7	10,77%	0	0%
2	44	67,7%	15	23,07%	6	9.23%	0	0%
3	46	70,77%	16	24,61%	3	4,62%	0	0%
4	49	75,38%	9	13,85%	7	10,77%	0	0%
5	59	90,77%	5	7,7%	1	1,53%	0	0%
6	36	55,38%	20	30,77%	5	7,7%	4	6,15%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	44	67,7%	10	15,38%	11	16,92%	0	0%
8	30	46,15%	26	40%	9	13,85	0	0%
Jumlah	▪ 脈	553,85 %	107	164,61 %	49	74,79%	4	6,15%

C. Analisis Data

Dari perolehan data-data hasil prosentase diatas, selanjutnya akan diAnalisis data tentang implementasi program akselerasi dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, dengan mencari nilai rata-rata dari prosentase frekuensi skor 4 adalah alternative jawaban (a) karena merupakan jawaban ideal, sehingga diperoleh analisis data sebagai berikut:

1. Data tentang implementasi program akselerasi.

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang implementasi program akselerasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nr = \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (3)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}}$$

$$= \frac{(46{,}15\% + 55{,}39\% + 80\% + 52{,}30\% + 75{,}38\% + 49{,}23\% + 60\% + 46{,}15\%)}{8}$$

$$= \frac{464{,}6\%}{8}$$

$$= 58.075\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :

90% Sampai dengan 100 % = Kategori Sangat Baik.

70% Sampai dengan 90 % = Kategori Baik

40 % Sampai dengan 70 % = Kategori Cukup Baik

20 % Sampai dengan 40 % = Kategori Kurang Baik

0 % Sampai dengan 20 % = Kategori Tidak Baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 58.075% yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% tergolong cukup baik, dalam arti bahwa implementasi program akselerasi tergolong cukup baik.

2. Data tentang motivasi belajar siswa

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang implementasi motivasi belajar siswa, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nr = \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (4)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}}$$

$$= \frac{(80\% + 67{,}7\%\ 70{,}77\% + 75{,}38\% + 90{,}77\% + 55{,}38\% + 67{,}7\% + \ +46{,}15\%)}{8}$$

$$= \frac{553{,}85\%}{8}$$

$$= 69{,}23\%$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

90% Sampai dengan 100 % = Kategori Sangat Baik

70% Sampai dengan 90 % = Kategori Baik

40 % Sampai dengan 70 % = Kategori Cukup Baik

20 % Sampai dengan 40 % = Kategori Kurang Baik

0 % Sampai dengan 20 % = Kategori Tidak Baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 69,23% yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% tergolong cukup baik, dalam arti bahwa motivasi belajar siswa tergolong cukup baik.

3. Analisis data tentang ada tidaknya pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, dapat menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$\text{Rumus} = \frac{r}{xy} = \frac{N.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2).(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

rxy : koofesian korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah frekuensi/ banyaknya individu

∑XY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

∑X : jumlah seluruh skor X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah:

a) Menjumlahkan skor variabel X dan variabel Y untuk memperoleh $\sum x$ dan $\sum y$

b) Menjumlahkan hasil kali variabel x dan variabel y untuk memperoleh $\sum xy$

c) Menjumlahkan hasil penguadratan variabel X untuk memperoleh $\sum X^2$

d) Menjumlahkan hasil penguadratan variabel Y untuk memperoleh $\sum Y^2$

e) Memasukkan kedalam tabel berikut ini

TABEL 4. 25
Tabulasi Tentang Pengaruh Implementasi Program Akselerasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Alqur'an Hadits Di Mts Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

NO	X	Y	X^2	Y^2	AY
1	28	29	784	841	812
2	28	29	784	841	812
3	27	30	729	900	810
4	29	32	841	1024	928
5	31	31	961	961	961
6	27	25	729	625	675
7	28	31	784	961	868
8	29	29	841	841	841
9	30	30	900	900	900
10	29	30	841	900	870
11	27	29	729	841	783
12	29	31	841	961	899
13	29	30	841	900	870
14	28	28	784	784	784
15	27	31	729	961	837

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	28	22	784	484	capa
17	30	30	900	900	900
18	29	29	841	841	841
19	27	28	729	784	756
20	28	30	784	900	840
21	28	31	784	961	868
22	28	25	784	625	700
23	27	28	729	784	756
24	31	30	961	900	930
25	28	28	784	784	784
26	31	23	961	524	713
27	28	26	784	676	728
28	28	25	784	625	700
29	31	30	961	900	930
30	29	27	841	729	783
31	29	29	841	841	841
32	25	31	625	961	775
33	25	22	625	484	550
34	30	29	900	841	870
35	30	28	900	784	840
36	29	29	841	841	841
37	26	22	676	484	672
38	28	30	784	900	840
39	28	31	784	961	868
40	30	31	900	961	930
41	28	29	784	841	812
42	27	27	729	729	729
43	30	30	900	900	900
44	27	28	729	784	756
45	28	29	784	841	812
46	29	29	841	841	841
47	28	31	784	961	868
48	29	31	841	961	899
49	30	31	900	961	930
50	30	26	900	676	780
51	29	24	841	576	696
52	27	29	729	841	783
53	31	30	961	900	930
54	28	28	784	784	784
55	28	31	784	961	868
56	28	29	784	841	812
57	29	31	841	961	899
58	29	31	841	961	899
59	30	30	900	900	900

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

60	29	31	900	961	899
61	29	28	841	784	812
62	28	31	784	961	868
63	30	30	900	900	900
64	28	29	784	841	812
65	27	26	729	676	702
jumlah	1854	1868	53000	54059	53433

Berdasarkan pada tabel kerja diatas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

N = 65 ΣX^2 =53000
ΣX = 1854 ΣY^2 = 54059
ΣY = 1868 ΣXY = 53433

$$\frac{r}{xy} = \frac{N.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2).(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\frac{r}{xy} = \frac{65.53433-(1854)(1868)}{\sqrt{\{65.53000-(1854)^2\}\{65.54059-(1868)^2\}}}$$

$$\frac{r}{xy} = \frac{3473245 - 3463272}{\sqrt{\{3445000 - 3437316\}\{3513835-3489424\}}}$$

$$= \frac{9873}{\sqrt{187574124}}$$

$$= \frac{9873}{13695,77}$$

$$= 0,720$$

Jadi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasinya adalah 0, 720. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis kerja(Ha) atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hipotesis nol(Ho) yang diterima maka dicari derajat bebas terlebih dahulu dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

$$= 65-2$$

$$= 63$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa df atau db sebesar 63 pada tabel nilai " r " adalah pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga " r " tabel 0,244. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh harga " r " tabel 0,317.

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rxy = 0,720 kemudian pada tabel " r " product moment pada taraf 5% = 0,244 dan taraf 1% =0,317. Maka dapat diketahui bahwa nilai rxy lebih besar dari nilai taraf 5% dan 1% sehingga dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi ada pengaruh antara implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan dan uraian diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Bahwa implementasi program akselerasi di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dinilai cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang peneliti sebarkan kepada responden menunjukkan prosentase sebesar 58,075% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% yaitu tergolong cukup baik. Namun, secara keseluruhan pelaksanaan program akselerasi dalam pembelajaran AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto sudah berjalan dengan baik, dalam artian sudah menerapkan standar baku program akselerasi dan didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran.
2. Bahwa motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto juga dinilai cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang peneliti sebarkan pada responden menunjukkan prosentase sebesar 69,23% yang mana standar penafsiran yang berkisar antara 40% sampai dengan 70% yaitu tergolong Cukup Baik.Dalam pembelajaran AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, motivasi belajar siswa dinilai cukup baik, hal ini dikarenakan ada beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa merasa jenuh karena terlalu padat jam belajar untuk program akselerasi.

3. Dari hasil analisa diketahui Hasil perhitungan nilai rxy = 0,720, kemudian pada tabel "r "product moment dengan db 63, diperoleh nilai pada taraf 5% = 0,244 dan taraf 1% = 0,317. Dengan demikian nilai rxy lebih besar dibandingkan dengan nilai taraf 5% maupun 1%. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, yakni ada pengaruh implementasi program akselerasi terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi AlQur'an Hadits di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah Pacet Mojokerto.

B. Saran- saran

1. Mengingat begitu pentingnya program pendidikan khusus bagi anak-anak berbakat intelektual, maka segenap lembaga pendidikan dapat memperhatikan hal tersebut, dan dapat menyelenggarakan program tersebut dengan persiapan-persiapan yang matang dan mantap agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari.
2. Bagi guru merupakan sebuah motivator bagi siswanya hendaknya dapat memberikan sebuah arahan dan pendampingan terbaik bagi siswa kelas akselerasi pada khususnya dan kelas reguler pada umumnya.
3. Bagi siswa program akselerasi ini merupakan sebuah ruang baru yang di ciptakan untuk mengfasilitasi kalian yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang lebih di bandingkan dengan kelas reguler, oleh karena itu lebih semangatlah untuk belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi, 1996, *Pengelolaan kelas dan siswa, sebuah pendekatan Evaluatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, cet kehidupan 4.

Davies G.a, 1989, *Education Of The Gifted And Talented*, Englewood clif, NJ, Prentice.

Depag RI, 2005, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: CV. Penerbit J- ART.

Depdiknas, 2001, *Program Penyelenggaran Program Percepatan Belajar SD, SLTP, SMU* Jakarta.

E. Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik Dan Implementasi* Bandung : Remaja Rosdakarya.

E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung : Remaja Rosda Karya

Hadi, Sutrisno, 1987, *Metodologi Research*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hery Widyastoro, ACZD, *Sistem Akselerasi Bagi Siswa Cerdas Dan Berbakat*, (Friday,Agustus31,2001),http//www.pdk.go.id/balitbang/publikasi/jurnal/No.206/sistem percipta herry.htm.

Hamalik, Oemar, 1992, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

Hamalik, Oemar,2007, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.

Mandalis, 1995, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong,Lexy, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mukhtar,dkk. 2002, *Pendidikan Anak Bangsa, Pendidikan Untuk Semua*, Jakarta : Nimas Multima.

Mulyadi, 1991, *Psikologi Pendidikan*, Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Malang.

Munandar, Utami, 2002, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, Petunjuk Para Guru dan Orang Tua, Jakarta: Gramedia.

Munandar, Utami, 2009, *pengembangkan Kreatifitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.

S. Nasution, 1995, *Didaktik Asas – asas Mengajar* Jakarta : Bumi Aksara.

Salahuddin, Mahfud, 1990 , *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya : PT. Bina Ilmu.

Sardiman A.M, 1986, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, 1996, Metode Statistika, Bandung: Tarsito, cet VI

Sekretariat RI. *UUSPN No. 20 Tahun 2003.* Bandung: Citra Umbara

Siskandar, *Kurikulum Program Percepatan Belajar* http:www.Depdiknas. go id/jurnal/29/kurikulum program percepatan belajar htm

Suhartono, Irawan, 1996, *Metodologi Penelitian Sosia*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sukardi, Dewa Ketut, 1983, *Bimbingan Dan Penyuluan Belajar di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional.

Supriyanto, Eko, dkk, 2003, *Inovasi Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah Universitas Pres.

Suryabrata, Sumadi, 1987, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Wali.

Tafsir, 1993, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam*, Bandung: Rosda Karya

Tirtonegoro, Sutratinah, 2001, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

W. J. S. Poerwadarminto, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka.

Zuhdi,Albani, *Program Percepatan Belajar* (http : www. Ditplg. Or. Id/ new/ index. Php? Menu =profile dan pro = 50)

http://ditplb.or.id/profile.php?id=35.

http://cibisman1bekasi.wordpress.com.

http://ditplb.or.id/profile.php?id=35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id